



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Nomor: 1722/ A.01.32/ 2022

Tentang

PENGANGKATAN DAN PENETAPAN DOSEN PENGAJAR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Bismillahirrahmanirrahim,

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA:

- Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan kegiatan perkuliahan dan guna kelancaran proses belajar mengajar, dipandang perlu menetapkan dosen pengajar pada semester gasal tahun akademik 2022/2023.
- b. Bahwa dosen yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan telah memenuhi syarat akademik untuk diangkat dan ditetapkan sebagai dosen pengajar pada semester gasal tahun akademik 2022/2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tanggal 30 Januari 2014, tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud Republik Indonesia Nomor 138/DIKTI/Kep.1997 tanggal 31 Mei 1997, tentang Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.01.13/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Keputusan Rektor UHAMKA Nomor 681/A.01.01/2020 tanggal 13 Muharram 1442 H/1 September 2020 M tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA masa jabatan 2020 – 2024;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013;
9. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 016/G.18.03/1997 tanggal 26 Rabiul Awal 1418 H/31 Juli 1997 M, tentang Pemberlakuan Ketentuan dan Peraturan – Peraturan IKIP

Muhammadiyah Jakarta pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;

- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Keputusan Rapat Koordinasi Pimpinan Fakultas dengan Pimpinan Program Studi di FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, tentang persiapan Perkuliahan Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pengajar di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk semester gasal tahun akademik 2022/2023, sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Dosen pengajar sebagaimana tersebut dalam diktum pertama keputusan ini, bertugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara daring pada program studi di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk mata kuliah sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui, dipedomani, dan dilaksanakan dengan sebaik – baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala;
- Keempat : Apabila terdapat kekurangan dan/atau kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Shafar 1444 H
16 September 2022 M



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

Keputusan ini disampaikan kepada yth:

1. Wakil Dekan I, II, III, dan IV;
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi
3. KTU dan Para Kasubag FKIP UHAMKA.

LAMPIRAN SK DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

NOMOR : 1722/A.01.32/2022

TANGGAL : 16 September 2022 M

: 20 Safar 1444 H

DAFTAR MENGAJAR
SEMESTER GASAL TAHUN 2022/2023

Nama Dosen : INDAH RAHMAYANTI, S.Pd., M.Pd.
Tempat, Tgl Lahir : JAKARTA, 29 Agustus 1988
Pendidikan Terakhir : S2
NIRD / NIDON : D150935 / 0329088803
Status Kepegawaian : Dosen Honorer Non PTN
Jab. Akademik : LEKTOR

Prodi	Kode MK	Nama Matakuliah	SKS	Kelas	Jml Siswa
PG. PAUD	B-020	Bahasa Indonesia	2	1A	28
Pendidikan Bahasa dan Sastra I	S-786	Strategi Pemb. Bhs. Indonesia	2	3A	34
Pendidikan Geografi	B-020	Bahasa Indonesia	2	3B	17
	B-020	Bahasa Indonesia	2	3A	15

Jumlah : 8



Jakarta, 16 September 2022

Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

Dosen: Indah Rahmayanti, M.Pd.

STRATEGI PEMBELAJARAN



**TOPIK
PEMBAHASAN**

- 01 Konsep Pembelajaran**
- 02 Konsep Strategi**
- 03 Konsep Strategi Pembelajaran**
- 04 Keterkaitan Strategi dengan Metode, Pendekatan, Teknik, dan Model Pembelajaran**

ARTI PEMBELAJARAN MENURUT PARA AHLI

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal.

Gagne



Pembelajaran adalah suatu cara pengorganisasian peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Knowless



Pembelajaran sebagai sebuah perubahan tingkah laku individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Slavin

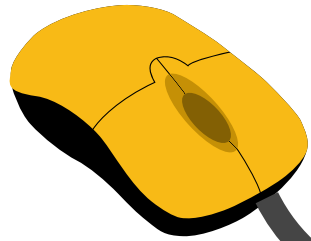


Woolfolk

Pembelajaran berlaku apabila sesuatu pengalaman secara relatifnya menghasilkan perubahan kekal dalam pengetahuan dan tingkah laku.

Chalil

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.



Konsep Pembelajaran

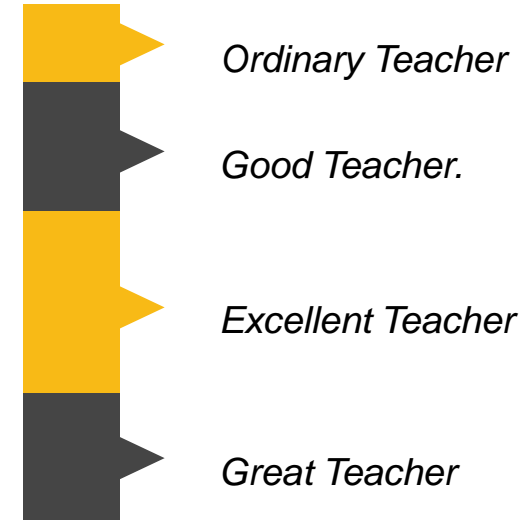
Ridwan Abdullah Sani

Teori belajar dapat membantu guru untuk memahami bagaimana peserta didik belajar. Pemahaman tentang cara belajar dapat membantu proses belajar lebih efektif, efisien dan produktif. Berdasarkan teori belajar, guru dapat merancang dan merencanakan proses pembelajarannya. Teori belajar juga dapat menjadi panduan guru untuk mengelola kelas, membantu guru untuk mengevaluasi proses, perilaku guru sendiri serta hasil belajar siswa yang telah dicapai.

Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan pada masa mendatang.

Kualitas Guru



Pembelajaran Efektif dan Inovatif

Pembelajaran kreatif dan inovatif seharusnya dilakukan oleh guru dalam upaya menghasilkan peserta didik yang kreatif. Tingkat keberhasilan guru dalam mengajar dilihat dari keberhasilan peserta didiknya sehingga dikatakan bahwa guru yang hebat (great teacher) itu adalah guru yang dapat memberikan inspirasi bagi peserta didiknya.

ARTI STRATEGI MENURUT PARA AHLI



Strategi dirumuskan sebagai upaya proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi seseorang, menetapkan tujuan strategis, dan merangkai sesuatu, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan.



Morrisey

Strategi ialah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.



Craig dan Grant

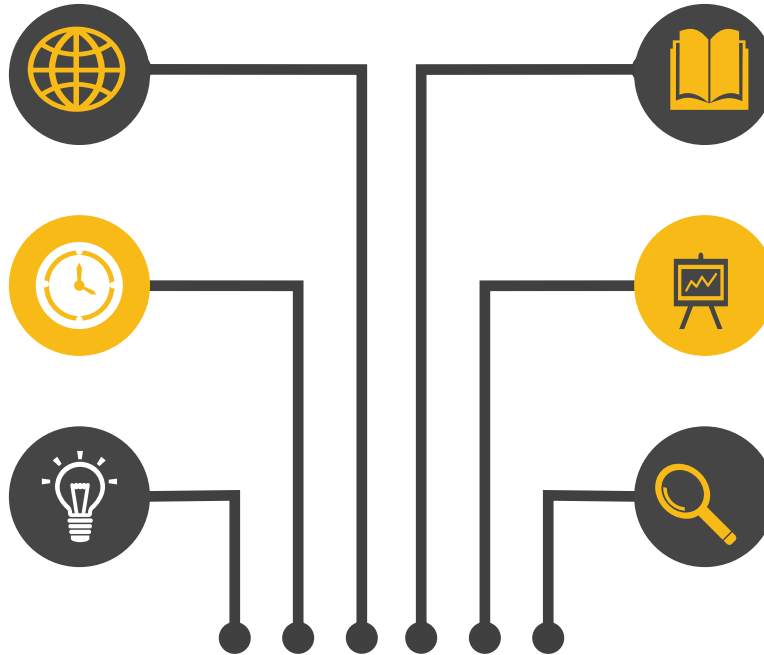
Strategi yaitu penetapan tujuan dan sasaran dalam jangka panjang (*Targeting and long-term goals*).

Konsep strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Latin strategia, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. .

Strategi dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. .

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. and Presentations with our Templates.



Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya seluruh komponen pembelajaran.

Perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien..

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.



STRATEGI PEMBELAJARAN



Dalam dunia pendidikan, strategi bisa diartikan sebagai suatu cara atau metode kegiatan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan Demikian, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran adalah pola ketrampilan dan perilaku guru yang dimaksudkan untuk menolong siswa mencapai tujuan pengajaran.



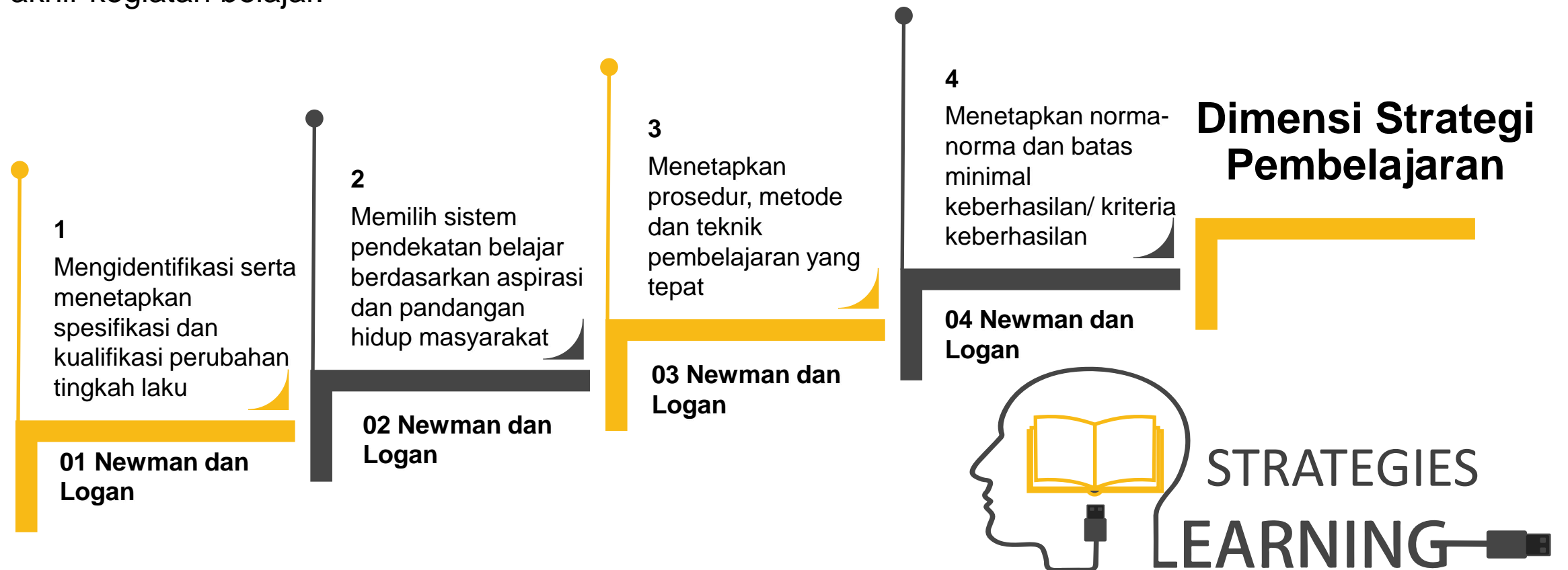
Gilstrap Martin

Strategi pembelajaran merupakan rencana pemilihan atas berbagai jenis latihan atau kegiatan tertentu yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



Cropper

Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode, teknik, dan model pembelajaran secara spesifik. Hal ini digunakan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.



Perbedaan **Strategi** dengan **Metode**, **Pendekatan**, **teknik**, dan **Model** Pembelajaran



Hubungan strategi dengan metode, pendekatan, teknik dan model

Pendekatan lebih menekankan pada **strategi** dalam perencanaan, sedangkan **metode** lebih menekankan pada **teknik** pelaksanaannya.

Satu **pendekatan** yang direncanakan untuk satu pembelajaran mungkin dalam pelaksanaan proses tersebut digunakan beberapa **metode**.

Satu **model** membutuhkan **strategi** dalam pelaksanaannya. Dalam **strategi** terdapat beberapa **metode, pendekatan, teknik, dan model** pembelajaran.



TERIMA KASIH

Konsep Strategi Pembelajaran



PRINSIP - PRINSIP PEMBELAJARAN

Indah Rahmayanti, M.Pd.



**KONSEP
PRINSIP DALAM PEMBELAJARAN**

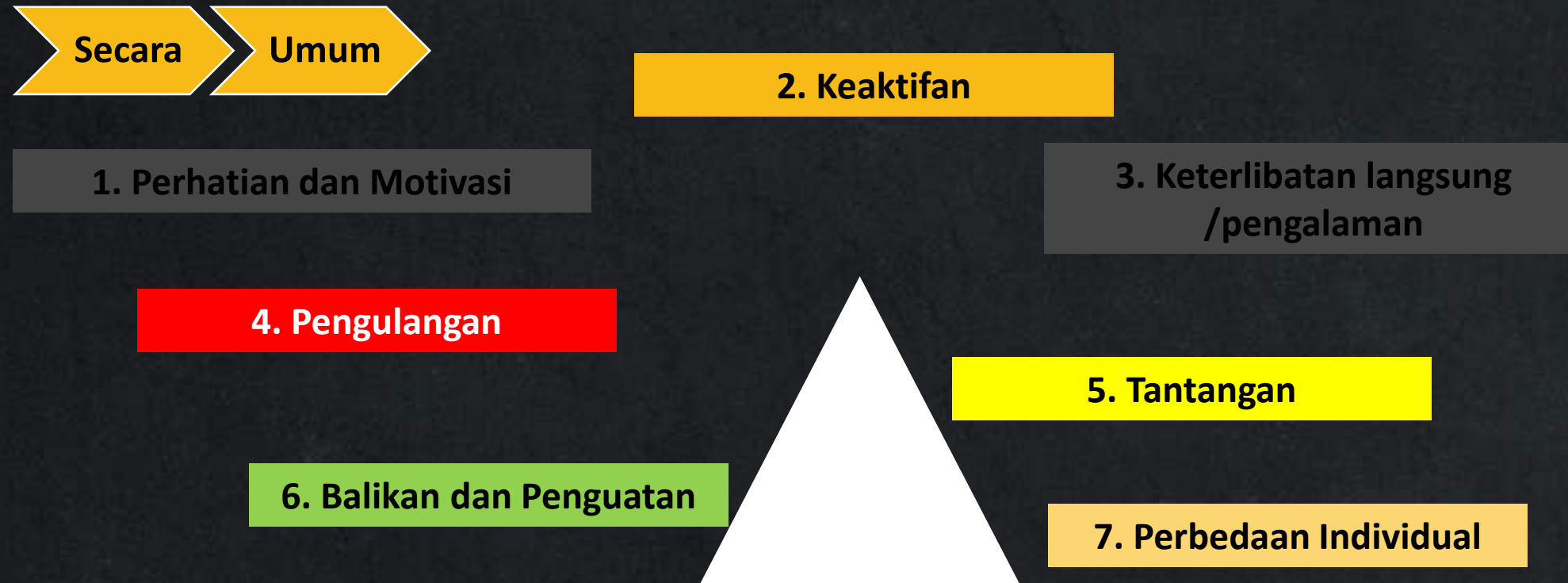


Pengertian Prinsip Pembelajaran.

aspek kejiwaan yang perlu dipahami setiap pendidik selaku tenaga profesional yang memikul tanggung jawab besar dalam mencerdaskan anak bangsa.

Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan . Berikut adalah prinsip umum pembelajaran dalam rangkuman beberapa pakar pembelajaran :





TERIMA KASIH



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

كَيْفَ حَالُكَ؟

Artinya, "Bagaimana kabarmu?"

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Indah Rahmayanti, M.Pd.

Integrasi Nilai AIK

- QS. Al-Araf : 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ (الاعراف: ٢٠٤)

- Artinya :

"Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat."

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

كَيْفَ حَالُكَ؟

Artinya, "Bagaimana kabarmu?"

Integrasi Nilai AIK

- QS. Al-Mujadalah : 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

- Artinya :

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Indah Rahmayanti, M.Pd.

Subtopik

01

Konsep Pendekatan Pembelajaran

Pengertian dan Fungsi Pendekatan Pembelajaran

02

Ciri-ciri Pendekatan Pembelajaran

Ciri-ciri yang mendasari atau pembeda dengan pelaksanaan pembelajaran lainnya.

03

Penerapan Pendekatan Pembelajaran

Macam-macam pelaksanaan pendekatan pembelajaran



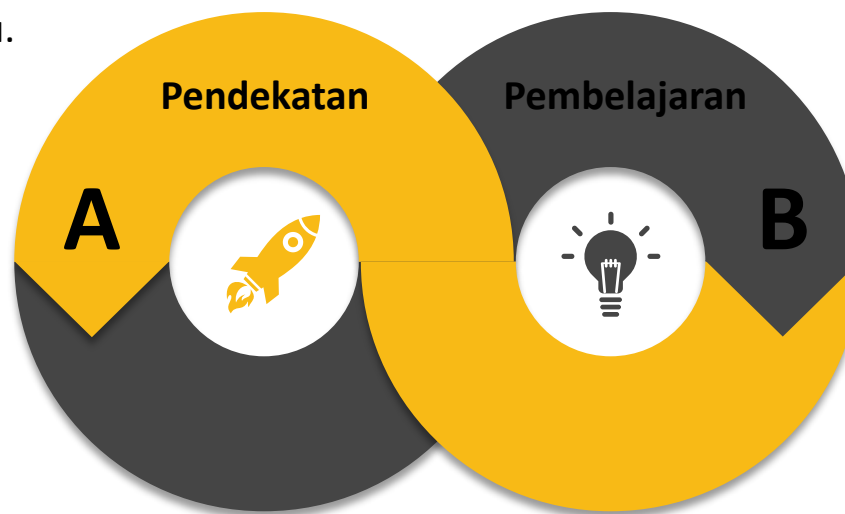
**Konsep
Pendekatan Pembelajaran**

Pengertian Pendekatan dan Pembelajaran

Pendekatan

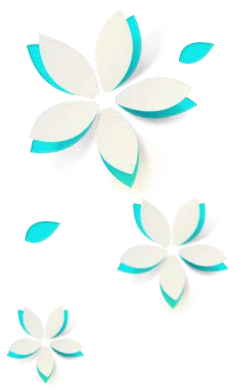
Pendekatan adalah pandangan atau sudut pandang berupa rencana awal (langkah-langkah) untuk menentukan pelaksanaan sesuatu.

- Pengertian Pendekatan
- Pengertian Pembelajaran



Pembelajaran

Pembelajaran adalah merupakan kegiatan dalam proses implementasi kurikulum yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar



Pengertian Pendekatan Pembelajaran

1

Pendekatan pembelajaran ialah langkah-langkah yang akan ditempuh dan digunakan oleh pendidik untuk memungkinkan siswa belajar sesuai dengan tujuan tertentu

A Rahmawati

2

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan, “sebagai proses, perbuatan, atau langkah- langkah yang digunakan untuk mendekati sesuatu”

B DEPDIBUD

3

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu

C Sagala

4

Pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal

D Wahjoedi

Konsep Pendekatan pembelajaran



Pendekatan pembelajaran merupakan aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instructional untuk suatu satuan instruksional tertentu.

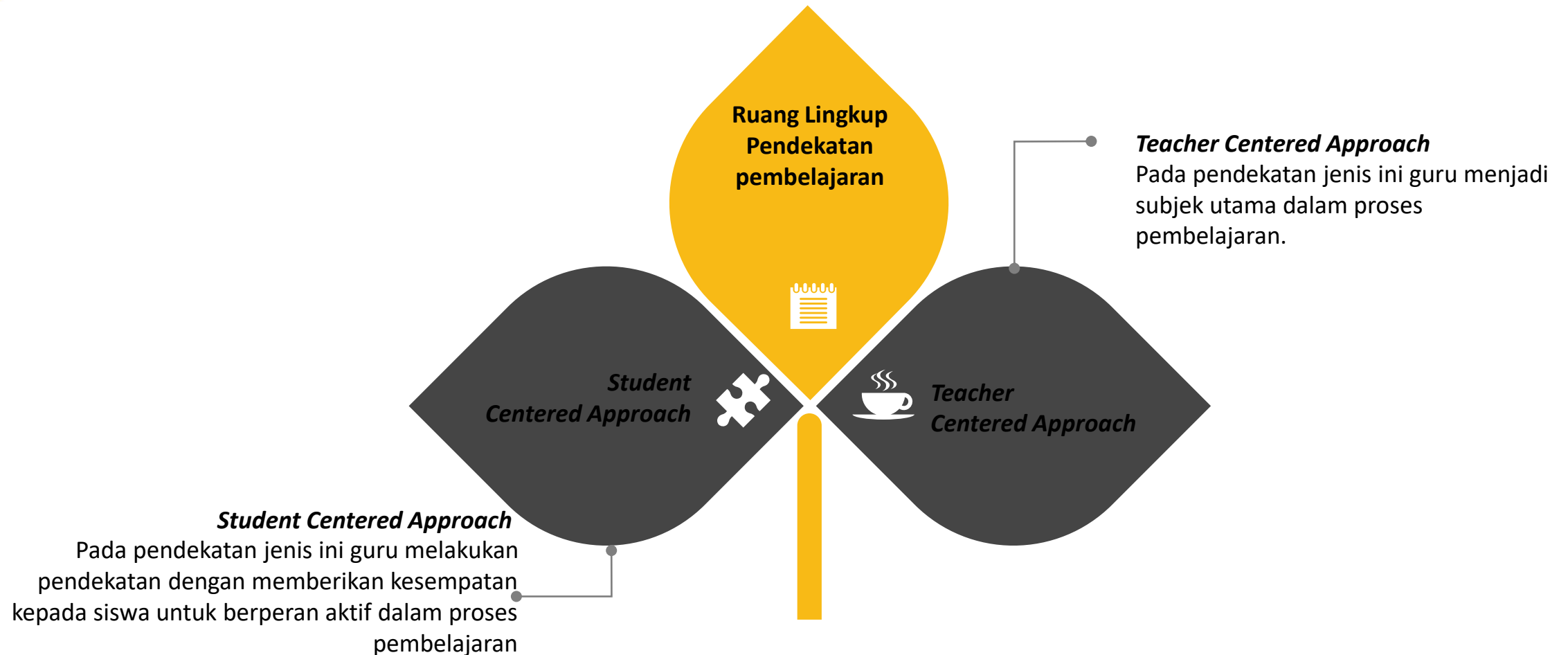
Pendekatan pembelajaran tentu tidak kaku harus menggunakan pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana. Artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran

Berbeda dengan metode pembelajaran yang telah menentukan langkah di kelas atau model pembelajaran yang memiliki kerangka konseptual, pendekatan pembelajaran itu lebih luas lagi. Artinya, pendekatan merupakan landasan berpikir atau filosofi dalam menentukan pembelajaran. *Pendekatan pembelajaran* dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.





Ruang Lingkup Pendekatan Pembelajaran



Fungsi Pendekatan Pembelajaran





**Ciri-ciri
Pendekatan Pembelajaran**



Ciri-ciri Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran tentu tidak kaku harus menggunakan pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana. Artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran.



01
Merupakan filosofi atau landasan



02
Merupakan sudut pandang



03
Serangkaian gagasan untuk mencapai tujuan tertentu.



04
Jalan yang ditempuh untuk menyampaikan pembelajaran



**Pelaksanaan
Pendekatan Pembelajaran**

Macam-macam Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Konsep

01

Langkah-langkah

1. Siswa dibimbing memahami suatu bahasan dengan memahami konsep-konsep yang terkandung di dalamnya.
2. Dalam proses pembelajaran tersebut penguasaan konsep dan subkonsep yang menjadi sasaran utama pembelajaran.

Pendekatan Konsep

Pendekatan pembelajaran yang secara langsung menyajikan konsep tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghayati bagaimana konsep itu diperoleh. (Syaipul sagala, 2007). Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan berfikir abstrak.

Kelebihan

Fokus pada penguasaan konsep dan subkonsep dan siswa dibimbing untuk memahami konsep dengan beberapa metode



01

Kelemahan

Pendekatan ini kurang memperhatikan aspek *student centre* dan guru terlalu dominan dan siswa tidak dibimbing untuk memahami konsep.



02



Macam-macam Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Proses

Kelebihan

Siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan siswa memiliki keterampilan dalam melakukan pengamatan, penafsiran data, dan mengkomunikasikan hasil pengamatan.



02

Pendekatan Proses

Suatu pendekatan pengajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep sebagai suatu keterampilan proses.



02

Kelemahan

Bagi siswa yang pasif, pendekatan ini kurang efektif sebab menuntut keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan belajar.

02

Langkah-langkah

1. Penalaran yang bermula dari umum ke keadaan khusus sebagai pendekatan pengajaran yang bermula dengan menyajikan aturan prinsip umum diikuti dengan contoh-contoh atau penerapan penerapan aturan prinsip umum ke dalam keadaan khusus.

Langkah-langkah

2. Mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti melakukan pengamatan, menafsirkan data, dan mengkomunikasikan hasil pengamatan.



Macam-macam Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran

03

Pendekatan Interaktif

Langkah-langkah

1. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan

Kelebihan
Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk mengajukan pertanyaan.



03

Pendekatan Interaktif
Memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan untuk kemudian melakukan penyelidikan yang berkaitan dengan pertanyaan yang mereka ajukan.



03

Kelemahan
Tidak semua pertanyaan siswa yang digunakan untuk penyelidikan.

Langkah-langkah

2. Guru perlu mengumpulkan, memilih, dan mengubah pertanyaan tersebut menjadi suatu kegiatan yang spesifik.
3. Melakukan penyelidikan yang berkaitan dengan pertanyaan yang mereka ajukan.

Macam-macam Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran

04

Langkah-langkah

Pendekatan Inkuiri

Guru merencanakan situasi sedemikian rupa sehingga siswa didorong untuk menggunakan prosedur yang digunakan para ahli penelitian untuk mengenal masalah, mengajukan pertanyaan, mengemukakan langkah-langkah penelitian, memberikan pemaparan yang ajeg, membuat ramalan, dan penjelasan yang menunjang pengalaman.

Kelebihan

Membelajarkan siswa untuk mengendalikan situasi yang dihadapi ketika berhubungan dengan dunia fisik yaitu dengan menggunakan teknik yang digunakan oleh para tim ahli.



04

Pendekatan Inkuiri

Membelajarkan siswa untuk mengendalikan situasi yang dihadapi ketika berhubungan dengan dunia fisik, yaitu dengan menggunakan teknik yang digunakan oleh para ahli penelitian



04

Kelemahan

Kurang menguasai teknik yang digunakan oleh para ahli peneliti.

Macam-macam Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran

05

Langkah-langkah

Pendekatan Konstruktivisme

Kelebihan
Pembelajaran menjadi bermakna sebab siswa dapat membina konsep sendiri atas materi yang telah diajarkan.



05

Pendekatan Konstruktivisme

Memandang belajar sebagai proses pengaturan sendiri (self regulation) yang dilakukan seseorang dalam mengatasi konflik kognitif.



05

Kelemahan

Kesulitan dalam membina konsep sendiri, jika siswa kurang paham terhadap materi yang telah diajarkan.

1. Guru mengajak siswa agar dapat membina konsep sendiri atas materi yang telah diajarkan.
2. Menghubungkan kaitkan perkara yang dipelajari dengan pengetahuan yang ada pada siswa.



Macam-macam Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran

06

Langkah-langkah

Pendekatan Kooperatif

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.
2. Guru hanya memberikan materi kepada siswa, sehingga siswa dapat mendiskusikan materi tersebut bersama kelompoknya.

Kelebihan

Belajar kooperatif menekankan pada kerja kelompok (siswa belajar bersama, saling membantu) dan kerja kelompok membuat siswa semangat untuk belajar aktif untuk saling menampilkan diri atau berperan di antara teman-teman sebaya.



06

Pendekatan kooperatif

Suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok secara kolaboratif yang anggota terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen



06

Kelemahan

Siswa yang tidak aktif merasa terkucilkan saat belajar bersama kelompok.





Penerapan Pendekatan Pembelajaran Lainnya

Pendekatan Terpadu

Memadukan dua unsur atau lebih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Unsur pembelajaran yang dipadukan dapat berupa konsep dengan proses,

Pendekatan Heuristik

Semacam fakta psikologis yang muncul sebagai kodrat manusia yang memiliki nafsu untuk menyelidiki sejak bayi.

Pendekatan Ekspositori

Menekankan pada penyampaian informasi yang disampaikan sumber belajar kepada peserta pembelajaran.

07

Pendekatan Induktif

Pendekatan yang bermula dengan menyajikan sejumlah keadaan khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi suatu fakta, prinsip, atau aturan.

08

09

Pendekatan Deduktif

Pembelajaran yang berpangkal dari hal yang bersifat umum lalu diarahkan pada hal yang bersifat khusus.

10

11

Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

12



Terima Kasih

Pendekatan Pembelajaran



SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Indah Rahmayanti, M.Pd.

Subtopik

01

Sumber Pembelajaran

Pengertian, Fungsi, jenis-jenis, .

02

Media pembelajaran

Pengertian, Fungsi,



Pengertian Sumber Pembelajaran



Sanjaya (2010:228)

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.

Sitepu, (2014:18)

Sumber belajar merupakan sumber belajar salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.



Urgensi Sumber Pembelajaran

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dengan segala kemudahan, wawasan, kelengkapan dan pengetahuan yang luas, maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan menggunakan sumber belajar yang inovatif, kreatif, dan efektif, maka akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan menggunakan sumber belajar yang inovatif, kreatif, dan efektif, maka akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber belajar yang inovatif, kreatif, dan efektif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan menggunakan sumber belajar yang inovatif, kreatif, dan efektif, maka akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Fungsi Sumber Pembelajaran



01

Menimbulkan keairahan belajar.



02

Memungkinkan adanya interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan.



03

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari pengalaman.



04

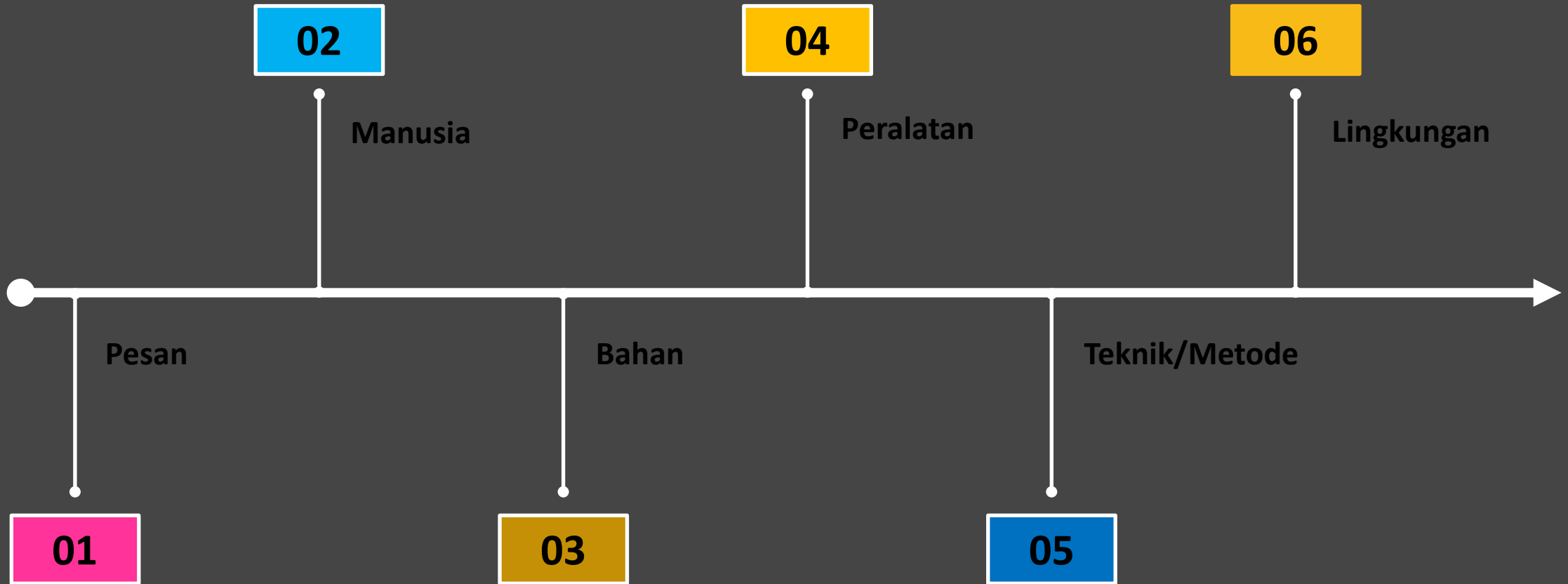
Memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan tingkat kemampuannya.



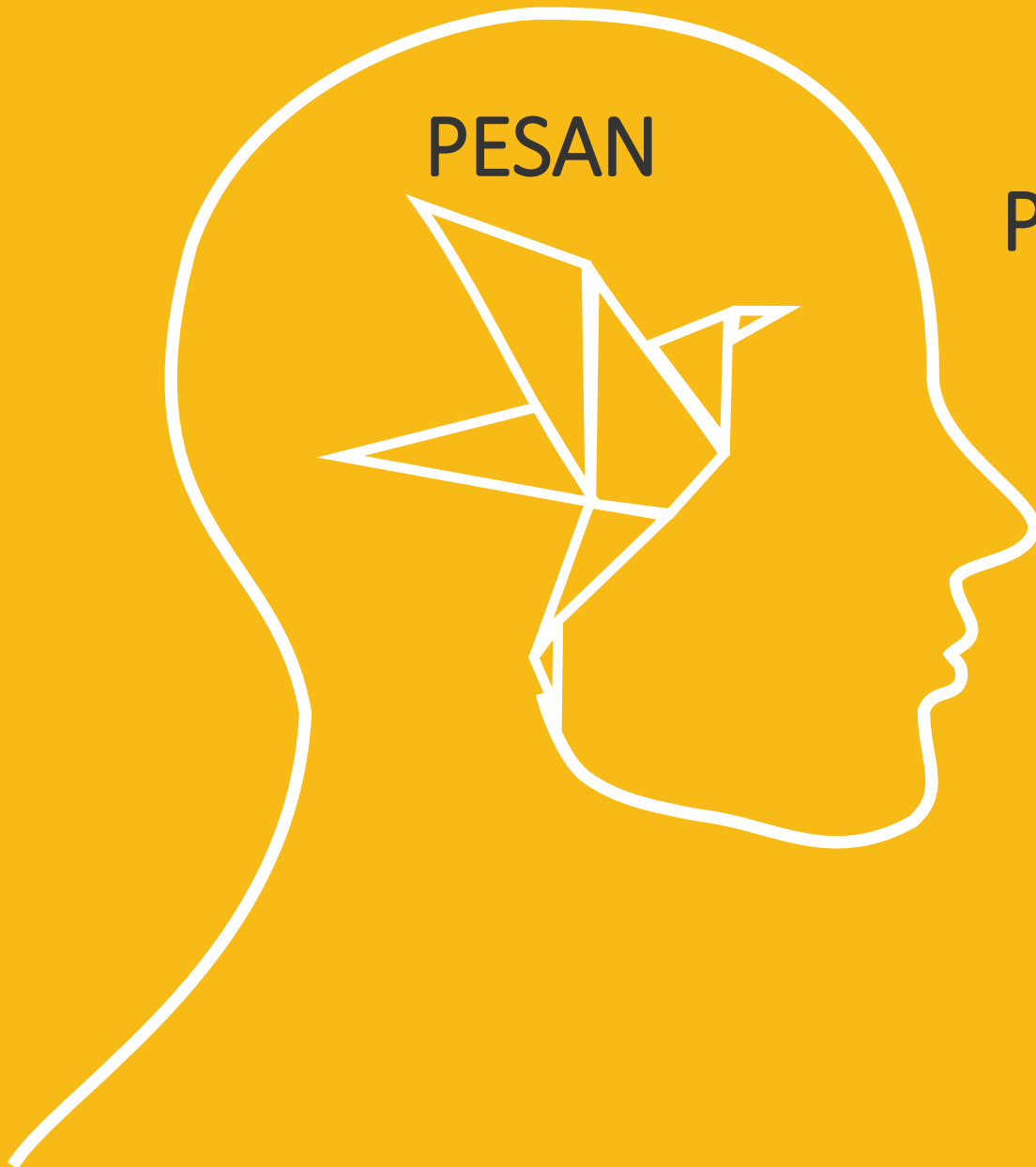
05

Menghilangkan kecacauan penafsiran.

Bentuk Sumber Pembelajaran



Bentuk Sumber Pembelajaran



PESAN 01

Pesan (*Message*) yaitu informasi yang harus diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide atau gagasan, fakta, pengertian, dan data.

Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Contoh sumber belajar yang dirancang untuk jenis ini adalah semua bahan pelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, misalnya bahan pelajaran IPS, PPKn, Kerajinan dan sebagainya, sedangkan sumber belajar yang tidak direncanakan, tetapi dapat dimanfaatkan adalah cerita rakyat, dongeng, nasihat dan lain-lain.

Bentuk Sumber Pembelajaran

Manusia

Manusia (*People*) yakni orang yang bertindak sebagai penyimpan informasi atau menyalurkan informasi.



Contents Graph

Sangatlah tepat jika dikatakan bahwa manusia adalah sumber dari segala sumber belajar.

Dengan pemikirannya manusia dapat menciptakan atau menemukan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai metode atau teknik yang tepat untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk orang lain.

Contoh sumber belajar yang dirancang untuk jenis ini adalah guru yang memang sengaja dipersiapkan sebagai pendidik sekaligus sebagai sumber belajar, konselor, tutor, dan fasilitator.

Contoh sumber belajar yang tidak dirancang, tetapi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar adalah para pejabat pemerintah mulai dari pejabat tingkat RT, RW, Kelurahan hingga pejabat tingkat pusat, pemuka masyarakat baik dalam bidang politik maupun dalam bidang lainnya.

Bentuk Sumber Pembelajaran

03 Bahan

Bahan yakni perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan kepada peserta didik dengan menggunakan perantara melalui alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Contoh sumber belajar yang dirancang untuk bahan ini adalah transparansi, film, slide, kaset tape, buku, majalah dan lain sebagainya. Sedangkan sumber belajar yang tidak dirancang, tetapi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan proses belajar mengajar adalah relief yang terdapat di candi-candi, arca, peralatan listrik dan lain sebagainya.

05 Teknik/Metode

Teknik/metode (*Technique*) yaitu prosedur atau alur yang dipersiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi, dan orang untuk menyampaikan pesan. Contoh sumber belajar yang dirancang adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, simulasi, belajar mandiri. Sedang untuk sumber belajar yang tidak dirancang adalah permainan, sarasehan, percakapan biasa, atau spontanitas.

04 Peralatan

Peralatan (*Device*) yakni sesuatu peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan (*materials*). Contoh sumber belajar yang dirancang adalah *Overhead Projector* (OHP), projector slide, televisi, kamera dan lain sebagainya. Sedang sumber belajar yang tidak dirancang, tetapi dapat dimanfaatkan adalah mesin, generator, mobil.

06 Lingkungan

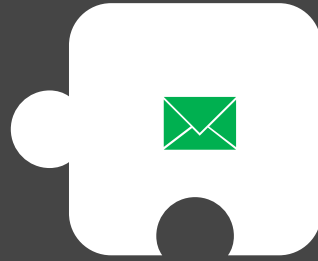
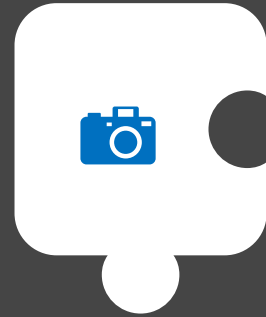
Lingkungan (*Setting*) yaitu situasi atau suasana sekitar di mana pesan disampaikan/ditransmisikan baik lingkungan fisik: (ruang kelas, gedung sekolah) maupun nonfisik: (suasana belajar). Contoh sumber belajar yang direncanakan untuk jenis ini adalah ruangan kelas, perpustakaan, auditorium. Sedang sumber belajar yang tidak direncanakan adalah taman, kebun, museum, toko dan lain sebagainya.



Jenis-jenis Sumber Pembelajaran

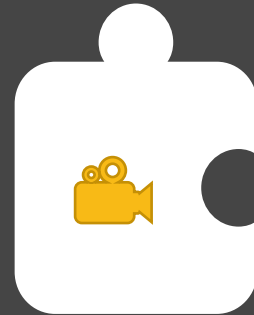
Sumber Belajar Tercetak

Buku, majalah, brosur, koran, poster, denah ensiklopedia, rumus, booklet dan lain-lain.



Sumber belajar berupa kegiatan

Wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dan lain-lain.



Sumber Belajar Noncetak

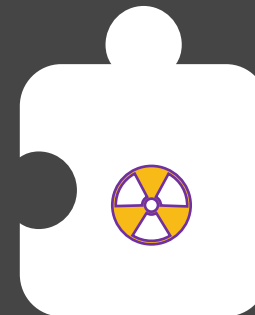
Film, slide, video, model, *audiocassette*, transparansi, realita, objek dan lain-lain.

Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat:

Aman, terminal, pasar, toko, pabrik, musium dan lain-lain

Sumber belajar yang berbentuk fasilitas

Perpustakaan, ruangan belajar, carrel, studi, lapangan olahraga dan lain-lain.



Pengertian Media Pembelajaran

Briggs (1977)

Media pembelajaran adalah *“sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya*

Azhar (2011)

Media pembelajaran adalah *komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.*



Pengertian dan Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik dikelas. Dengan demikian, media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.

Media pembelajaran berfungsi untuk menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Misalnya, penjelasan tentang siklus air, sistem pencernaan ataupun sistem pernapasan pada manusia.



Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi Atensi

Menarik perhatian siswa agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran

Fungsi Afektif

Kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca.
Misalnya teks bergambar

01



02



03



04

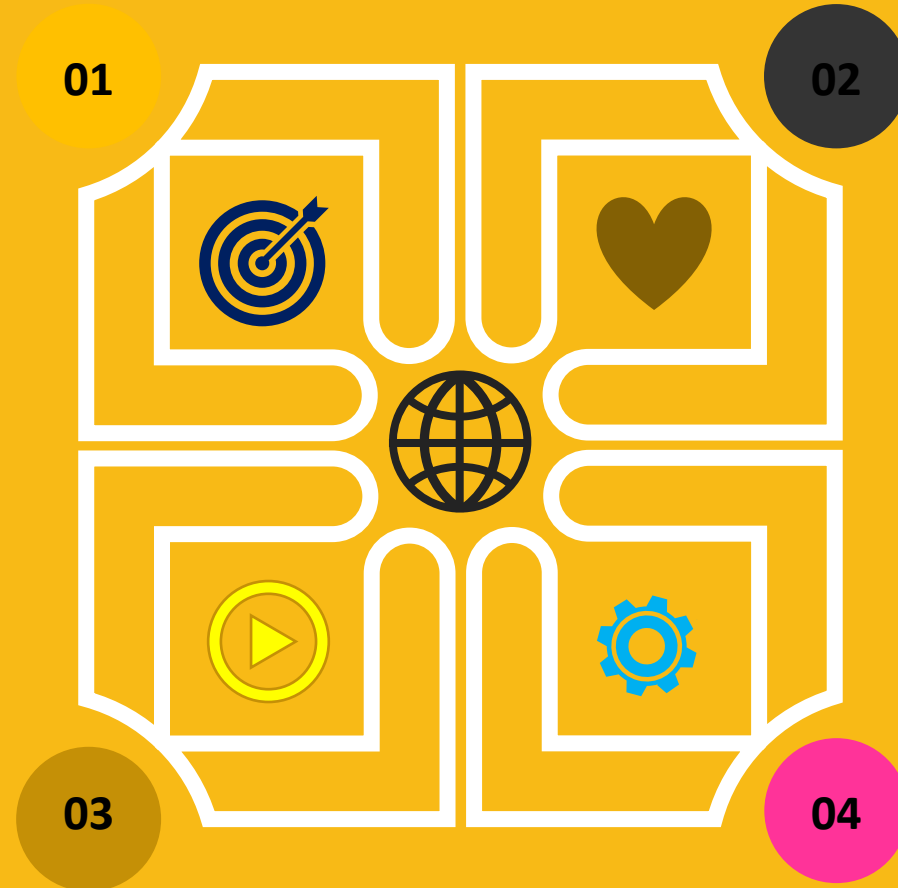


Fungsi Kognitif

Mempermudah memahami dan mengingat informasi

Fungsi Kognitif

Mengakomodasi/membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau teks



Manfaat Media Pembelajaran

Bagi Guru



Manfaat Media Pembelajaran

Bagi Siswa



01 Tujuan Penelitian

02 Karakteristik Media

03 Alternatif Media Pembelajaran yang Dipilih

Kriteria Pemilihan Media

Macam-macam

Media



Media Cetak



Media Audio



**Media Audio-
Visual**



**Multimedia
Interaktif**



E-learning



Media Realia



Media Cetak/Visual



Pengertian

Media pembelajaran dalam bentuk cetak adalah media yang berasal dari teks, gambar serta ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan sebagai penyampai informasi belajar.

Keunggulan

Dapat menarik perhatian, memperjelas sajian, ide serta menggambarkan ide pokok yang mudah diingat.



Dapat dicerna dengan baik oleh siswa siswi. Sehingga hal ini menjadi salah satu jenis media pembelajaran yang menyenangkan.



Media Cetak disebut juga Media Visual , artinya media yang dimanfaatkan atau bisa digunakan untuk melihat. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran ini tergantung dari kemampuan penglihatan peserta didik.

Jenis-jenis Media Cetak



Media Cetak Lepas

Buku, modul, majalah, gambar, *leaflet*, *handout* dan foto-foto.



Media Cetak Dipajang

Poster, peta, papan panel, mading.



Media Cetak Diproyeksikan

OHP atau *slide* proyektor

Media Audio



Media audio adalah media berbasis suara, bunyi-bunyian, dan kesan non-verbal. Proses belajar mengajar dengan menggunakan media ini difokuskan pada indra pendengaran.

1

Media Audio, yaitu jenis media pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pesan dan informasi yang diterimanya adalah berupa pesan verbal seperti bahasa lisan dan pesan nonverbal dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, dan bunyi tiruan.

2

Media pembelajaran ini cocok untuk siswa bertipe auditori.

3

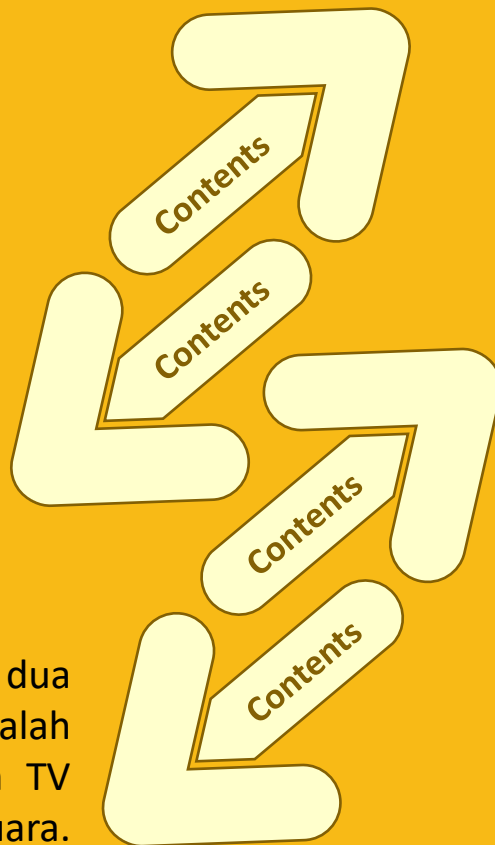
Alat bantu yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar menggunakan media audio ini di antaranya *tape recorder*, radio, telepon, dan sebagainya. Contoh media audio di antaranya radio, *CD DVD Player*, MP3, gim interaktif, dan lain-lain.

Media Audio-Visual



Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Adapun media audio visual dibedakan menjadi dua jenis, yaitu media audio visual diam dan gerak. Salah satu contoh dari media audio visual diam ialah TV diam, buku bersuara, dan halaman bersuara. Sementara untuk contoh media audio visual gerak ialah film TV, gambar bersuara, MP4 dan lain sebagainya.



Pengertian

Media Audio Visual yakni media yang dimanfaatkan untuk mendengar sekaligus melihat, dan jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran dalam suatu proses atau kegiatan.

Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk menunjang keberhasilan saat proses belajar mengajar ialah menggunakan media audio visual. Pasalnya media audio visual dapat menampilkan suara dan gambar, sehingga hal bisa menjadi metode pembelajaran yang menarik untuk para siswa.

Multimedia Interaktif

01
Multimedia Interaktif adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan pengguna sehingga alat dapat memberi respon dan ada hubungan timbal-balik antara alat dan pengguna.

02
Multimedia juga sebuah media yang digunakan untuk menyajikan semua media secara lengkap,



03

Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media secara terintegrasi dalam suatu kegiatan pembelajaran.

04

Contohnya adalah animasi. Multimedia kerap kali digunakan di PC, internet dan pembelajaran yang berhubungan dengan komputer, media ini juga bisa disebut sebagai *Projected motion*.

05

Meyer (2009) dalam Asyhar (2011). Mendefinisikan multimedia sebagai media yang menghasilkan bunyi dan teks. Sementara Martin (2010) dalam Asyhar (2011) membedakan multimedia dan audiovisual. Video Konferensi dan video caset termasuk kedalam media audio visual dan aplikasi komputer interaktif dan non interaktif merupakan beberapa contoh multimedia.



HOME

LOST

Media e-Learning

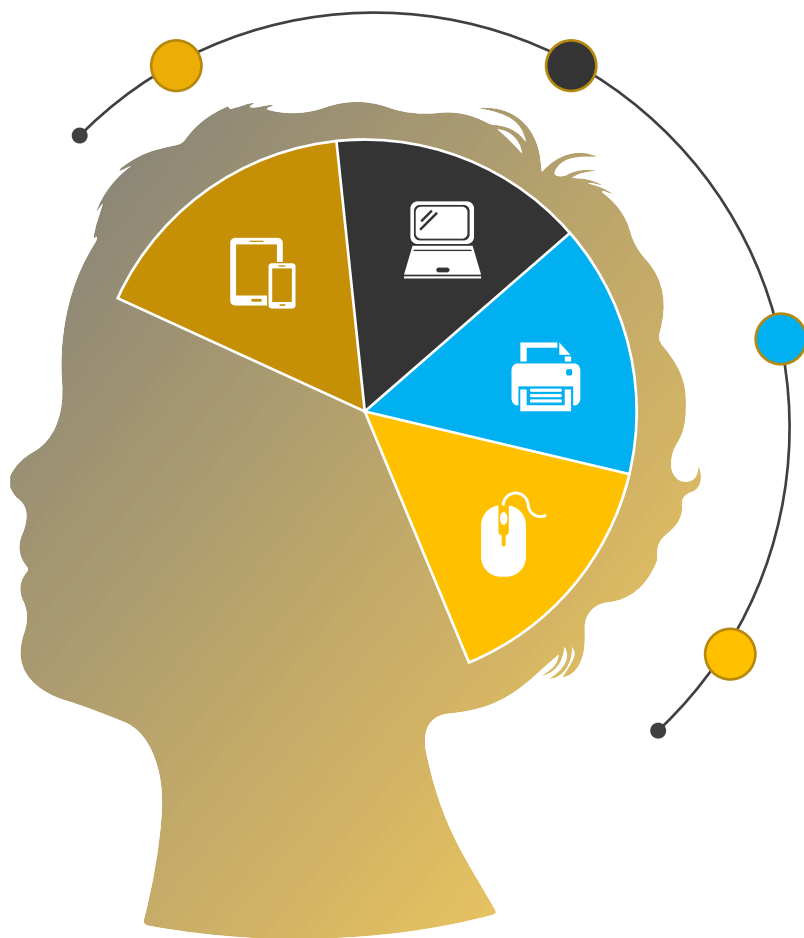
Media Pembelajaran *e-Learning*

E-learning adalah sebuah proses **pembelajaran** yang berbasis elektronik. Salah satu **media** yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet.

E-learning adalah media pembelajaran berbasis elektronik yang memanfaatkan komputer/laptop yang terhubung dengan jaringan komputer ataupun jaringan internet. Media pembelajaran ini adalah media modern yang sudah banyak diterapkan.

Elektronik learning atau e learning mencakup pembelajaran berbasis website, mobile (m-learning) dan juga blended learning.

Media Realia



- 01** Media pembelajaran realita adalah alat atau benda yang terdapat dalam kehidupan nyata. Umumnya benda ini adalah benda alam yang dapat ditemukan disekitar tempat belajar atau dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tumbuhan, bebatuan, pepohonan dsb.
- 02** Media Realia merupakan media yang berhubungan dengan kondisi dan tempat dari siswa secara nyata di kehidupan sehari hari.
- 03** Semua **media** nyata di dalam ruang kelas dan semua **media** nyata yang dapat digunakan dalam kegiatan observasi pada lingkungan di luar kelas dapat dikatakan sebagai media realia.
Media berbentuk **realia** merupakan **media** ajar yang mengajarkan konsep bertitik tolak dari benda-benda secara kongkrit kepada murid.
- 04** Contoh media ini adalah binatang, serangga, tanaman, spesimen, herbariu, dan sebagainya.



TERIMA KASIH

Sumber dan Media Pembelajaran



MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

Indah Rahmayanti, M.Pd.



01 Konsep Model Pembelajaran

Pengertian, Tujuan, Fungsi Model Pembelajaran

02 Ciri-ciri Model Pembelajaran

Ciri-ciri Model Pembelajaran

03 Komponen Model Pembelajaran

Komponen-komponen Model Pembelajaran

04 Model-model Pembelajaran

Macam-macam Model Pembelajaran

PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN MENURUT PARA AHLI

01
Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.



Trianto

03

Model Pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Artinya model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan guru untuk melakukan pengajaran di kelas.



Ngalimun

02
Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.



Joyce & Weil

04

Model pembelajaran sebagai suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuan, sintaksnya, lingkungan dan sistem pengelolaannya.



Slavin

1 2
3 4

Urgensi Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang baik dan tepat adalah model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran bahan kajian atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu dengan menggunakan waktu dan dana yang tak begitu banyak serta mendapatkan siswa mendapatkan hasil yang maksimal.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai. Hal tersebut membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang sudah menerapkan langkah atau pendekatan pembelajaran yang justru lebih luas lagi cakupannya.

PENTINGNYA

MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.

PENTINGNYA

MODEL

PEMBELAJARAN

DI KELAS

MANFAAT

MODEL PEMBELAJARAN

BAGI GURU

01

Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab telah jelas langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.

02

Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktifitas siswa dalam pembelajaran.

03

Memudahkan untuk melakukan analisa terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relative singkat

04

Dapat membantu guru pengganti untuk melanjutkan pembelajaran siswa secara terarah dan memenuhi maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan (tidak sekedar mengisi kekosongan).

05

Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

MANFAAT

Bagi Supervisor

01

Dapat dijadikan bahan kajian pelaksanaan tugas guru dan merumuskan bentuk layanan bantuan supervisi.

02

Dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dalam mengidentifikasi masalah pengajaran dan mendeskripsikan alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan.

Kesempatan yang lebih luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran

02

01

Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh

Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran

04

03

Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif

BAGI SISWA

FUNGSI DAN CIRI-CIRI MODEL PEMBELAJARAN



01

Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu.

02

Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.

03

Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.

04

Memiliki perangkat bagian model.

04

Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

Hamiyah dan Jauhar (2014)

**CIRI-CIRI
MODEL PEMBELAJARAN**

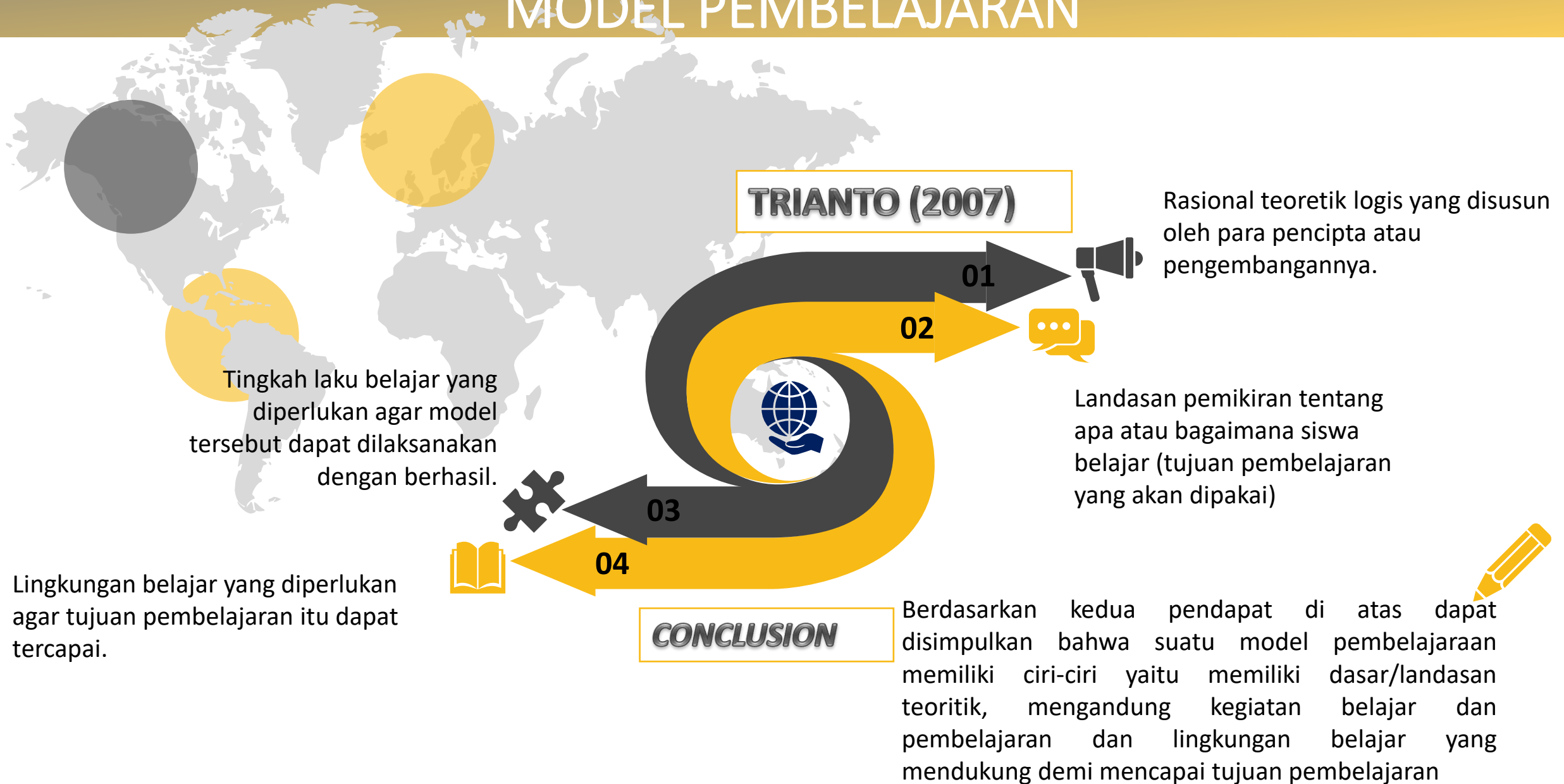
Fungsi

Model pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah pedoman dalam perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran. Artinya, sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

CIRI-CIRI

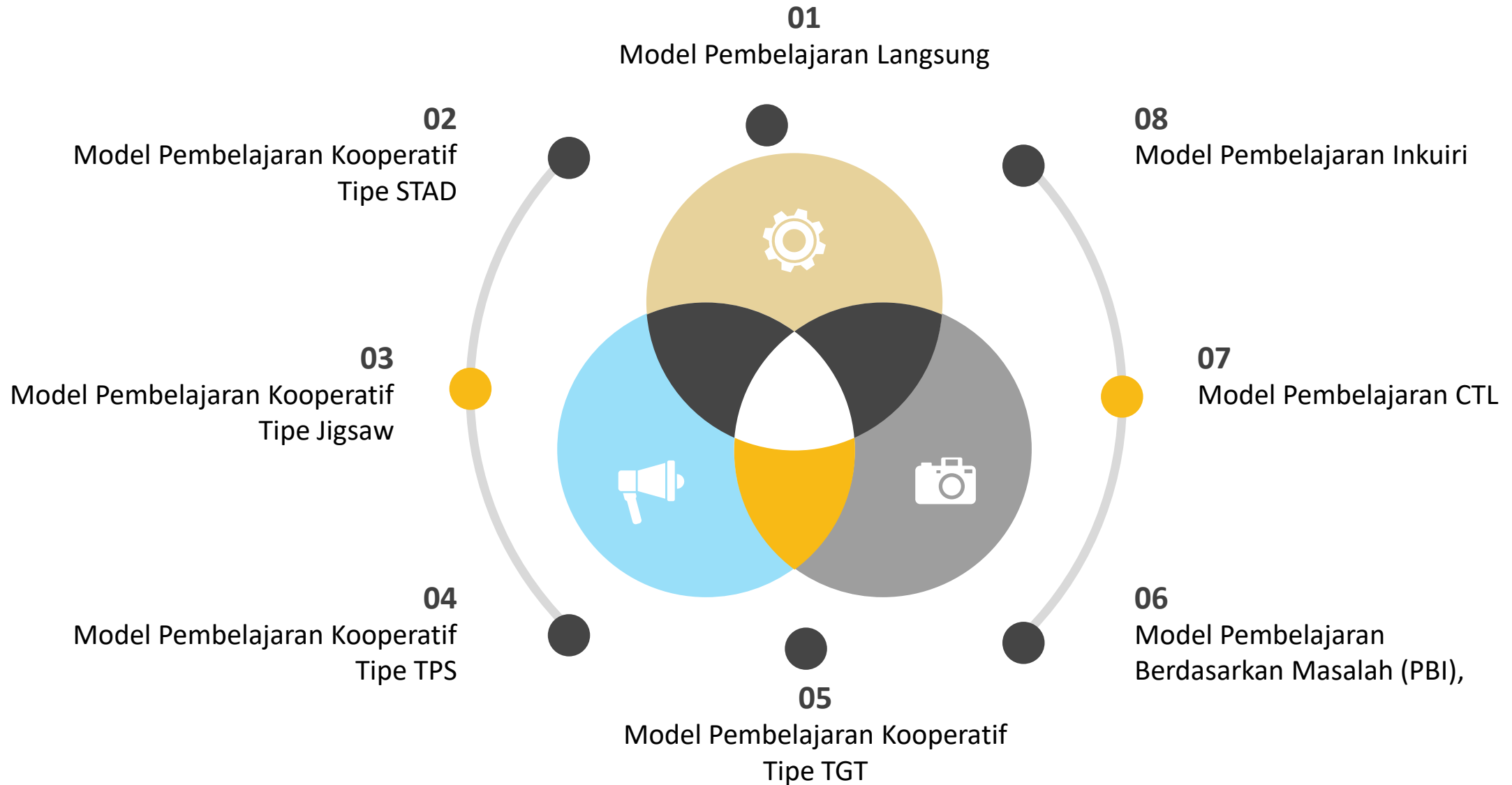
MODEL PEMBELAJARAN



Model Pembelajaran Inovatif



Julianto, dkk (2011)



Model Pembelajaran Langsung

1



Model pembelajaran langsung adalah Salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.



Ruang Lingkup DL

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.

01

02

03

04



Padanan DL

model pembelajaran Direct Learning adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan/atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif



Ciri-ciri DL

- (1) Transformasi dan ketrampilan secara langsung.
- (2) Pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu.
- (3) materi pembelajaran yang telah terstruktur.
- (4) lingkungan belajar yang telah terstruktur.
- (5) distruktur oleh guru.

Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe STAD

2

LANGKAH-LANGKAH

Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai siswa pada pembelajaran/kompetensi pada pertemuan yang akan berlangsung dan memotivasi siswa untuk belajar.

Pembagian Kelompok

Siswa dalam satu kelas dibagi dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa yang dipilih secara heterogen

Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dikelas, menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut.

01

02

03



04

05

06

Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar secara berkelompok dan saling membantu sehingga semua anggota menguasai materi. Selama siswa belajar dalam kelompok guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

Kuis (Evaluasi)

Para siswa mengerjakan kuis secara individual. Para siswa tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis. Setiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya

Penghargaan Prestasi Tim

Pemberian penghargaan diberikan berdasarkan perolehan skor rata-rata yang dikategorikan menjadi tim baik, tim baik sekali dan tim istimewa.

Slavin dalam Rusman (2011: 213), model STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti dan sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam pelajaran matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Teknik dan banyak subjek lainnya pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Efektifitas sebuah pembelajaran dapat dilihat jika siswa bisa mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah melakukan pembelajaran secara kelompok dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan sendirinya akan mendorong potensi yang dimiliki untuk meningkatkan hasil belajar

3

MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERTAIF

TIPE *JIGSAW*



Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw menekankan pada diskusi kelompok dengan jumlah anggota relatif kecil dan bersifat heterogen. Hal utama yang membedakan Jigsaw dengan diskusi kelompok biasa adalah bahwa dalam model Jigsaw masing-masing individu mempelajari bagian masing-masing dan kemudian bertukar dengan temannya sehingga akan terjadi ketergantungan positif antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

Pelaksanaan pengajaran kooperatif tipe jigsaw dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok jigsaw yang terdiri dari 5 atau 6 siswa, anggota kelompok hendaknya berbeda-beda, cara belajarnya, budaya, ras, dan kemampuan.
- 2) Menunjuk salah satu siswa sebagai ketua kelompok, ketua kelompok hendaknya dipilih yang paling dewasa diantara yang lainnya.
- 3) Membagi materi menjadi 5 atau 6 bagian.
- 4) Meminta siswa untuk mempelajari satu bagian, yakinkan bahwa siswa hanya mendapat satu bagian dan mempelajari bagian mereka sendiri.
- 5) Memberi waktu pada siswa untuk membaca bagianya agar mereka tahu apa yang harus mereka lakukan, dalam langkah ini siswa tidak perlu menghatati matennya.
- 6) Membentuk kelompok sesaat atau kelompok ahli (expert), siswa yang memiliki bagian yang sama membentuk satu kelompok dan mendiskusikannya agar mereka benar-benar paham.
- 7) Mengembalikan siswa dalam kelompok asalnya (kelompok jigsaw) masing-masing.
- 8) Memberikan waktu kepada tiap siswa untuk menjelaskan apa yang mereka peroleh dalam kelompok ahli dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan meminta penjelasan.
- 9) Guru dapat berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk mengawasi prosesnya. Guru dapat memberikan bantuan penjelasan atau mengintervensi secara tidak langsung.
- 10) Pada akhir pelajaran siswa diminta untuk mengerjakan tes atau kuis agar mereka sadar bahwa pelajaran berlangsung serius, bukan hanya bermain.

4

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)



Model pembelajaran think pair share adalah suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam think pair share dapat memberi murid lebih banyak waktu untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu.

1. Berpikir (*Think*)

Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian meminta kepada siswa untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.

2. Berpasangan (*Pairing*)

Pada tahap ini setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban atau hasil pemikiran mereka dengan mendefinisikan jawaban yang dianggap paling benar atau paling meyakinkan.

3. Berbagi (*Sharing*)

Pada tahap ini guru menunjuk pasangan yang secara sukarela bersedia melaporkan hasil kerja kelompoknya atau bergiliran pasangan.

LANGKAH-LANGKAH

Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT)

5

02 Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Kecil

Agar kelompok kecil dapat berperan konstruktif dan produktif dalam pembelajaran diharapkan; (a) anggota kelompok sadar diri menjadi anggota kelompok, (b) siswa sebagai anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab, (c) setiap anggota kelompok membina hubungan yang baik dan mendorong timbulnya semangat tim, dan (d) kelompok mewujudkan suatu kerja yang kompak (Dimiyati dan Mundjiono, 2006).



01

01 Tujuan Pengajaran dalam Kelompok Kecil

Tujuan pembelajaran dalam kelompok kecil yaitu; (a) member kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional, (b) mengembangkan sikap sosial dan semangat bergotong royong (c) mendinamisasikan kegiatan kelompok dalam belajar sehingga setiap kelompok merasa memiliki tanggung jawab, dan (d) mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam kelompok tersebut (Dimiyati dan Mundjiono, 2006).



03

03 Guru dalam Pembelajaran kelompok

Peranan guru dalam pembelajaran kelompok yaitu; (a) pembentukan kelompok (c) perencanaan tugas kelompok, (d) pelaksanaan, dan (d) evaluasi hasil belajar kelompok.

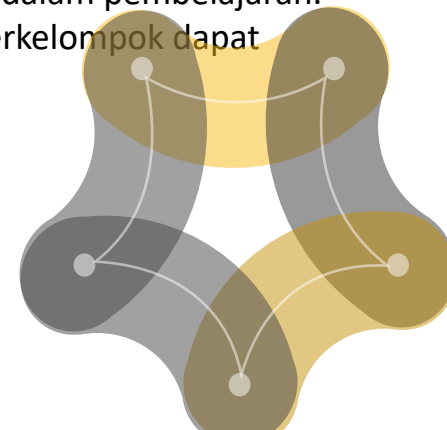


02

Model Pembelajaran

Teams Games Tournament (TGT)

Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Pembentukan kelompok kecil akan membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Ciri dari pendekatan secara berkelompok dapat ditinjau dari beberapa segi.



Model Pembelajaran

Problem Based Learning

6



Pengertian

sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).



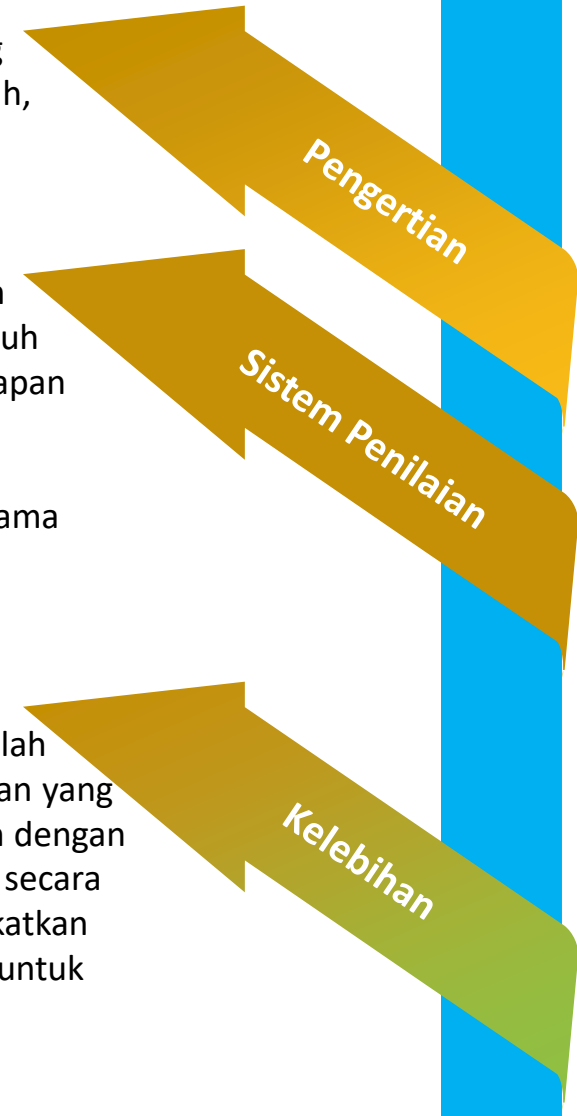
Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memadukan tiga aspek pengetahuan (*knowledge*), kecakapan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan mencakup seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan, baik tugas UTS, UAS, dan lainnya. Penilaian kecakapan diukur dari penguasaan alat bantu pembelajaran, baik *software*, *hardware*, maupun kemampuan perancangan dan pengujian. Sedangkan penilaian sikap dititikberatkan pada penguasaan *soft skill*, yaitu keaktifan dan partisipasi dalam diskusi, kemampuan bekerjasama dalam tim, dan kehadiran dalam pembelajaran

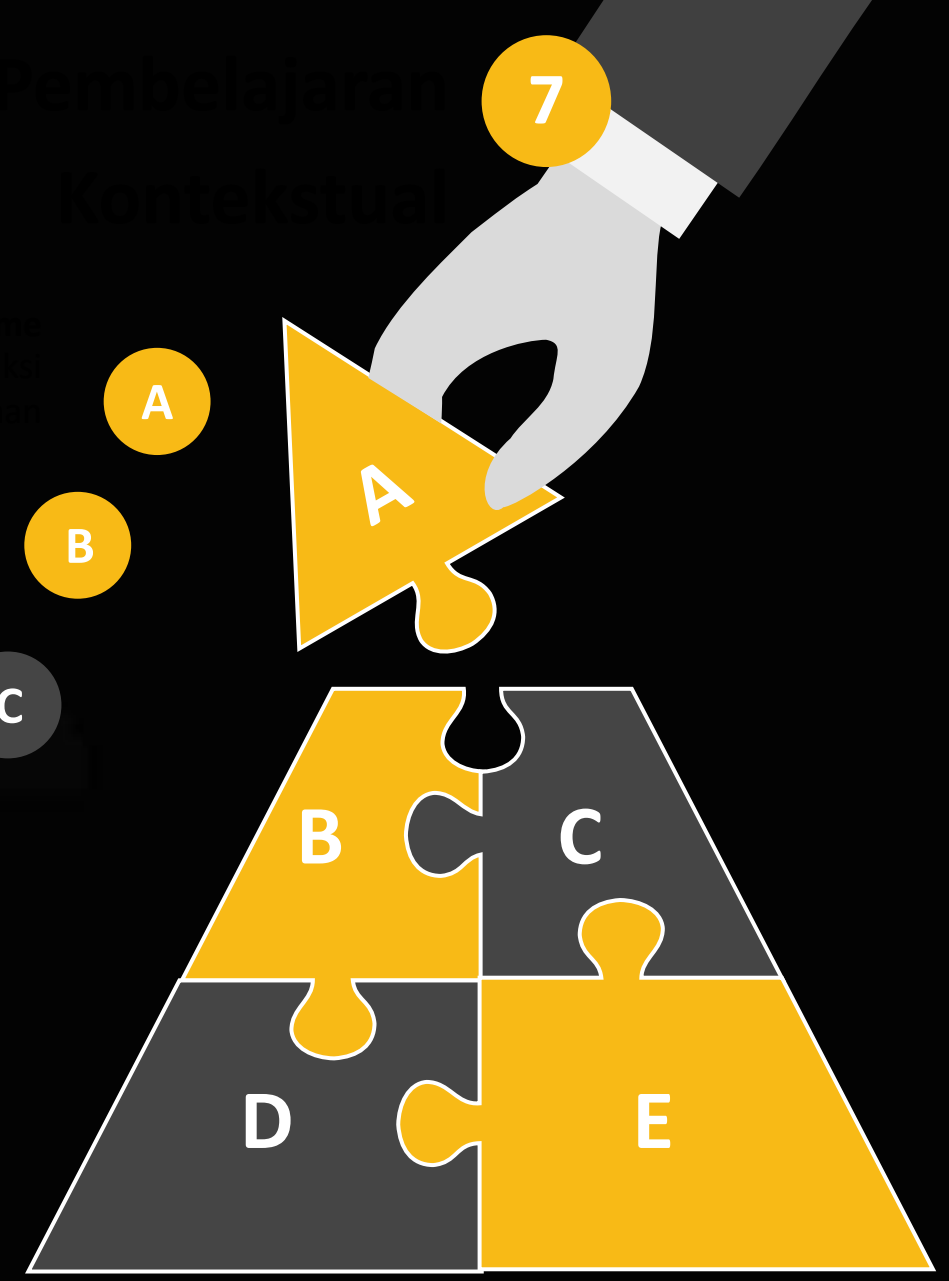
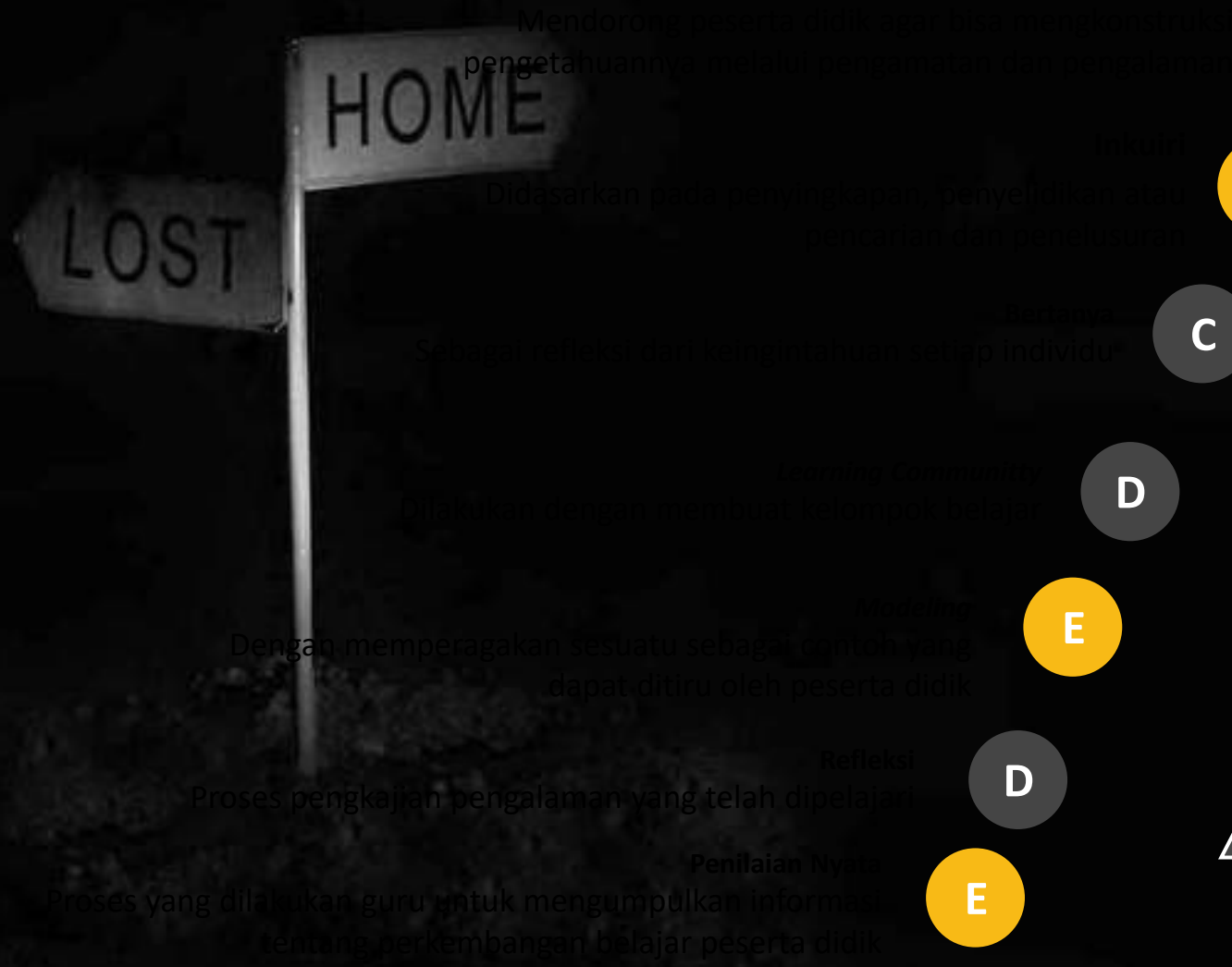


Kelebihan

Dengan PBL akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa belajar memecahkan suatu masalah dengan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika siswa berhadapan dengan situasi di mana konsep diterapkan. Siswa mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Melalui PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.



Merupakan model dengan konsep belajar yang membuat guru untuk menemukan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata



Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.



Model Pembelajaran Inkuiri

LANGKAH-LANGKAH





TERIMA KASIH

Model-Model pembelajaran

01 Subpokok materi 1
Pengembangan Tujuan Pembelajaran

02 Subpokok materi 2
Pengembangan Materi Pembelajaran



01

Pengembangan
Tujuan Pembelajaran



Seputar Tujuan Pembelajaran

- Tujuan ibaratnya adalah komponen jantung dalam tubuh manusia.
- Tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa.
- Perumusan tujuan adalah langkah pertama.

Alasan perlunya perumusan tujuan;

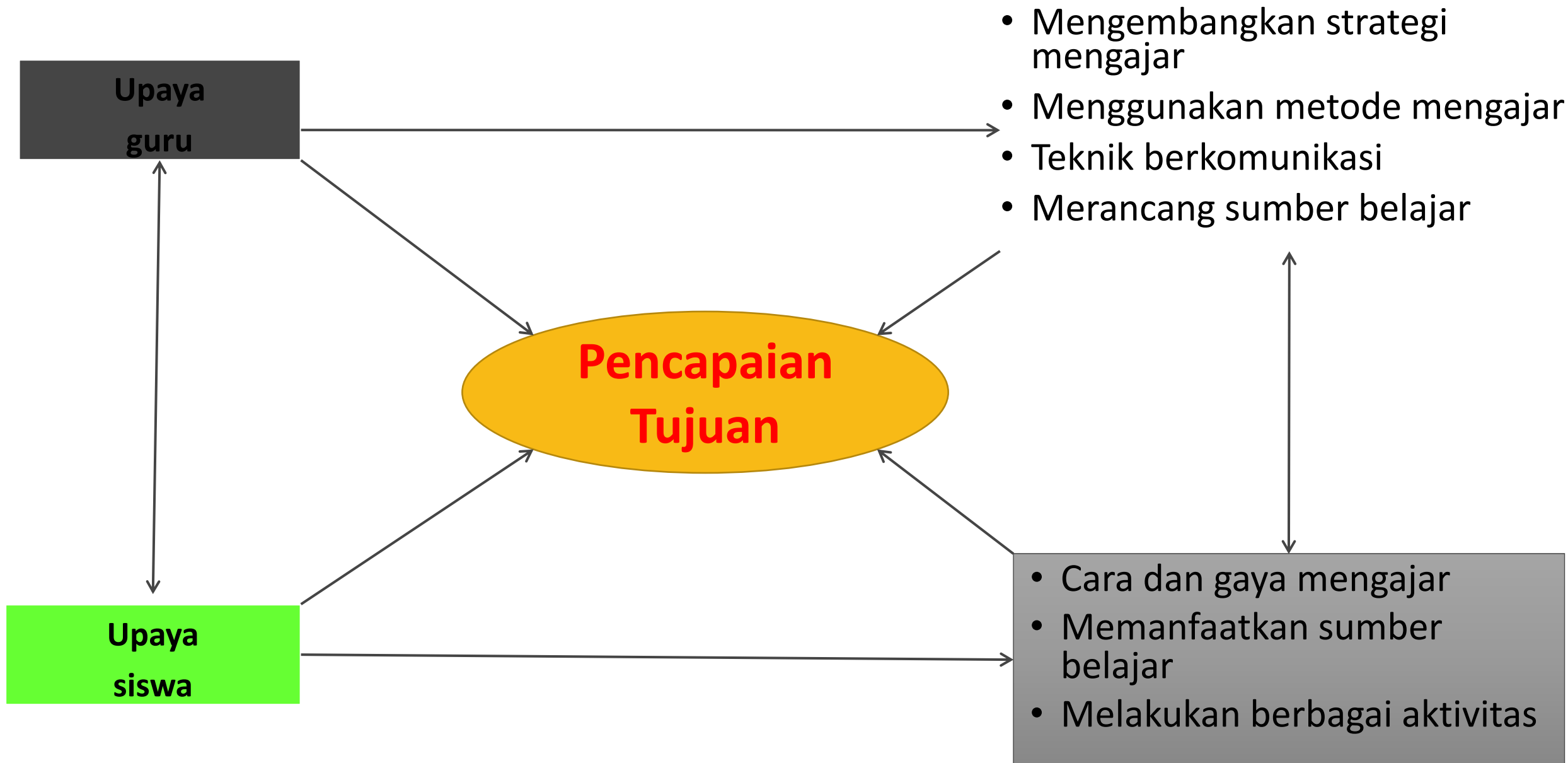
Tujuan pembelajaran → sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran.

Rumusan tujuan yang jelas → mengevaluasi efektivitas keberhasilan proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran.

Tujuan pembelajaran → pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa.

Tujuan sebagai Sentral Pembelajaran



PENGERTIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik.



PENTINGNYA TUJUAN PEMBELAJARAN DIKATAKAN

Tujuan merupakan pengikat segala aktivitas pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari Kompetensi Dasar (KD).



Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003)

- Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hierarki Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Nasional (TPN)

Tujuan Institusional

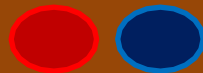
Tujuan Kurikuler

Tujuan Instruksional (Pembelajaran)

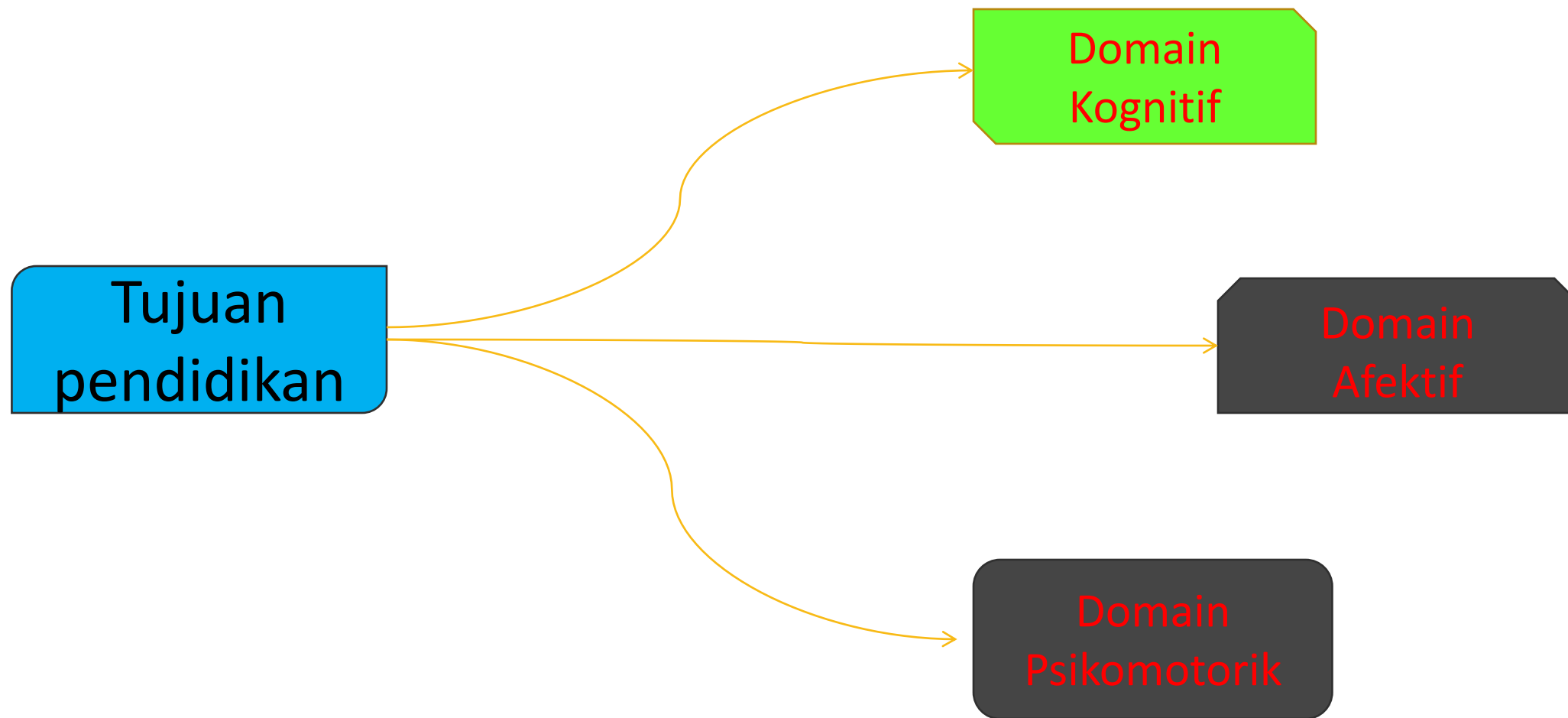
TINGKATAN TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan merupakan suatu elemen penting dalam pengembangan kurikulum. Tujuan Pendidikan yang bersifat umum sampai tujuan khusus dapat diklasifikasikan, menurut Wina Sanjaya, (2006. 62-63) :

1. Tujuan Pendidikan Nasional (TPN)
2. Tujuan Institusional (TI)
3. Tujuan Kurikuler (TK)
4. Tujuan Instruksional atau Tujuan Pembelajaran (TP)



Klasifikasi Tujuan Pendidikan (Bloom dalam bukunya Taxonomy of Educational Objectives tahun 1965)





DOMAIN KOGNITIF

DOMAIN AFEKTIF



01

PENERIMAAN



04

ORGANISASI



02

MERESPON



05

POLA HIDUP



03

MENGHARGAI

DOMAIN PSIKOMOTORIK



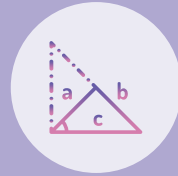
01

MENIRU



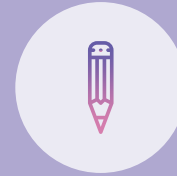
02

MENGGUNAKAN



03

KETEPATAN



04

MERANGKAIKAN



05

NATURALISASI

CARA MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran dirumuskan **dalam bentuk** kompetensi, yakni kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta ajar. Kompetensi yang harus dicapai dirumuskan dalam bentuk perubahan perilaku yang terukur yang selanjutnya dinamakan *objective*. Untuk menuliskan tujuan pembelajaran, tata bahasa merupakan unsur yang perlu diperhatikan. Sebab dari tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat dalam konsep atau proses berpikir seseorang menuangkan ide-idenya.



CARA MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Format Tujuan Pembelajaran ABCD :

A = Audience (petatar, siswa, mahasiswa, murid, dan sasaran didik lainnya)

B = Behaviour (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar)

C = Condition (persyaratan yang harus dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai)

D = Degree (tingkat penampilan yang dapat diterima)



CARA MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Contoh penyusunan tujuan khusus yang memuat keempat kriteria tersebut :

Setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar,

C

siswa SD kelas I dapat menjawab soal Matematika

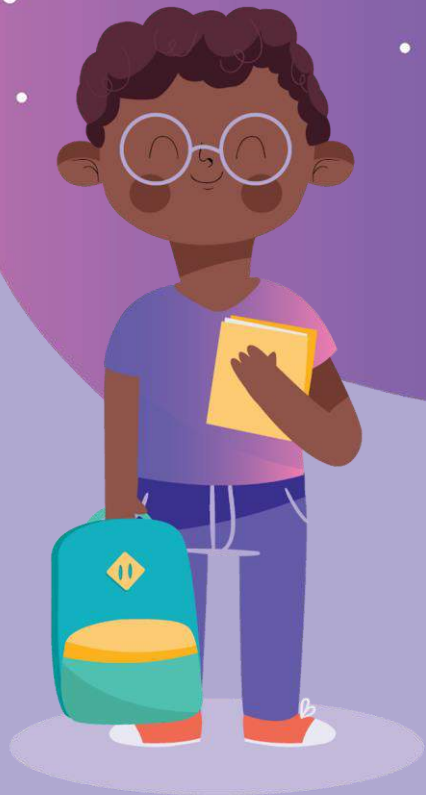
A

B

85% secara tepat

D





02

Pengembangan Materi Pembelajaran



Konsep Materi Pembelajaran

A. Pengertian Materi Pembelajaran



Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah segala bentuk **bahan, informasi, alat dan teks** yang digunakan untuk **membantu pendidik/instruktur** dalam melaksanakan kegiatan belajar **mengajar**. Bahan tersebut bisa berupa bahan yang tertulis maupun tidak tertulis.

Pengetahuan



Materi Pembelajaran Secara Garis Besar

Sikap



Keterampilan



Pengertian Materi Pembelajaran

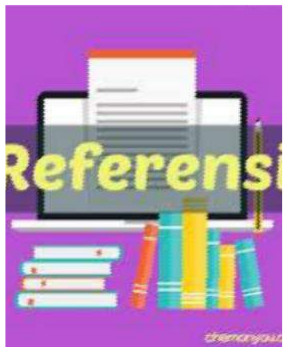
Manfaat Penyusunan Materi Pembelajaran



1. Sesuai kurikulum dan kebutuhan belajar PD.



2. Tidak lagi tergantung kepada buku teks.



3. Bahan dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.



4. Menambah pengetahuan dan pengalaman pendidik dalam menulis bahan ajar.



5. Bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif

1. Mencerminkan suatu sudut pandang yang **tajam** dan **inovatif**

2. Menyajikan suatu sumber pokok **masalah** yang kaya

3. Menyediakan suatu sumber yang tersusun **rapi** dan **bertahap**.

Peranan Materi Pembelajaran

Jenis-Jenis Materi Pembelajaran



1.Fakta :

bewujud kenyataan dan kebenaran

2.Konsep :

pengertian-pengertian baru

3.Prinsip :

berupa hal-hal utama, pokok

4.Prosedur :

langkah-langkah sistematis

5.Sikap atau Nilai :

merupakan hasil belajar aspek sikap

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN

A. PENENTUAN MATERI PEMBELAJARAN

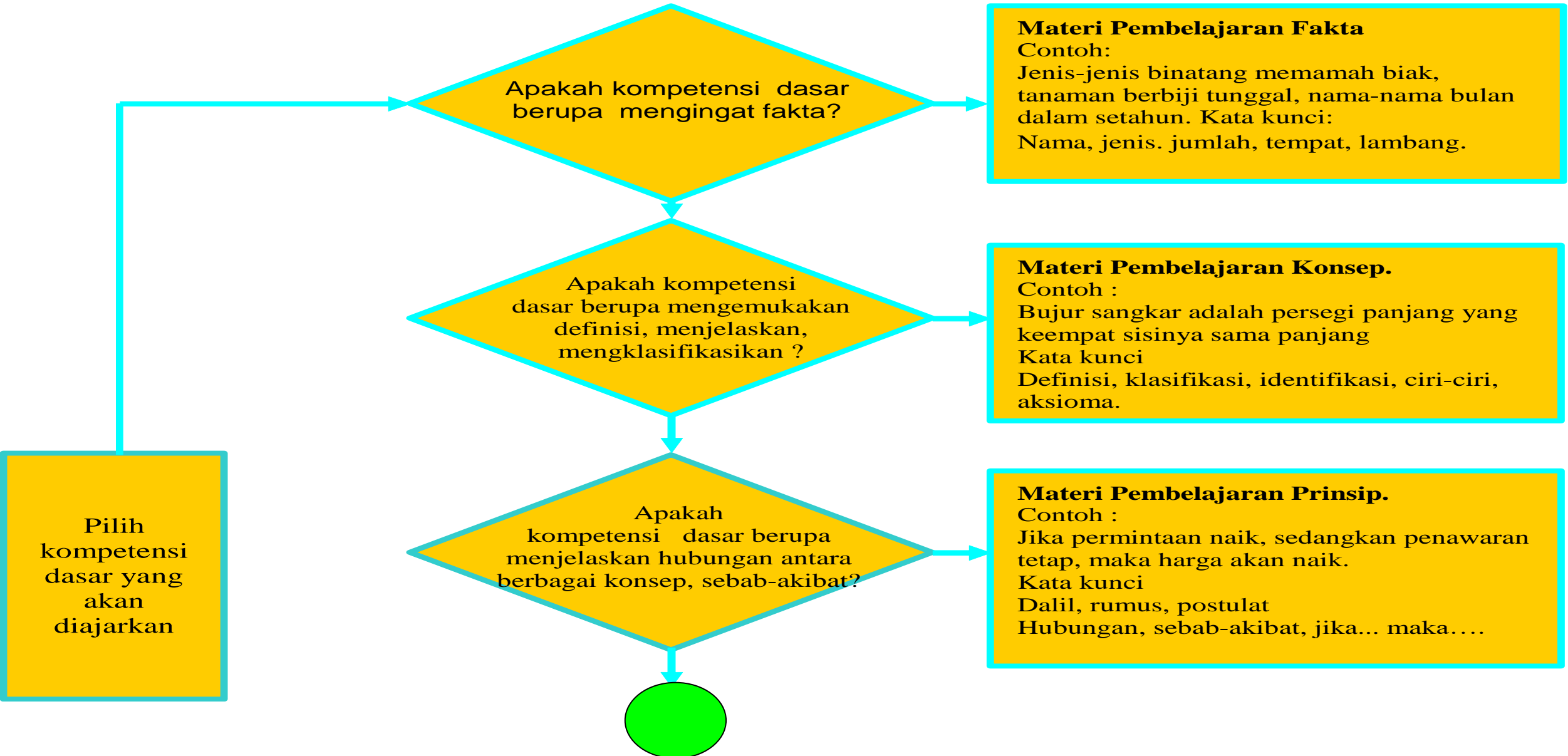
1. Identifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar

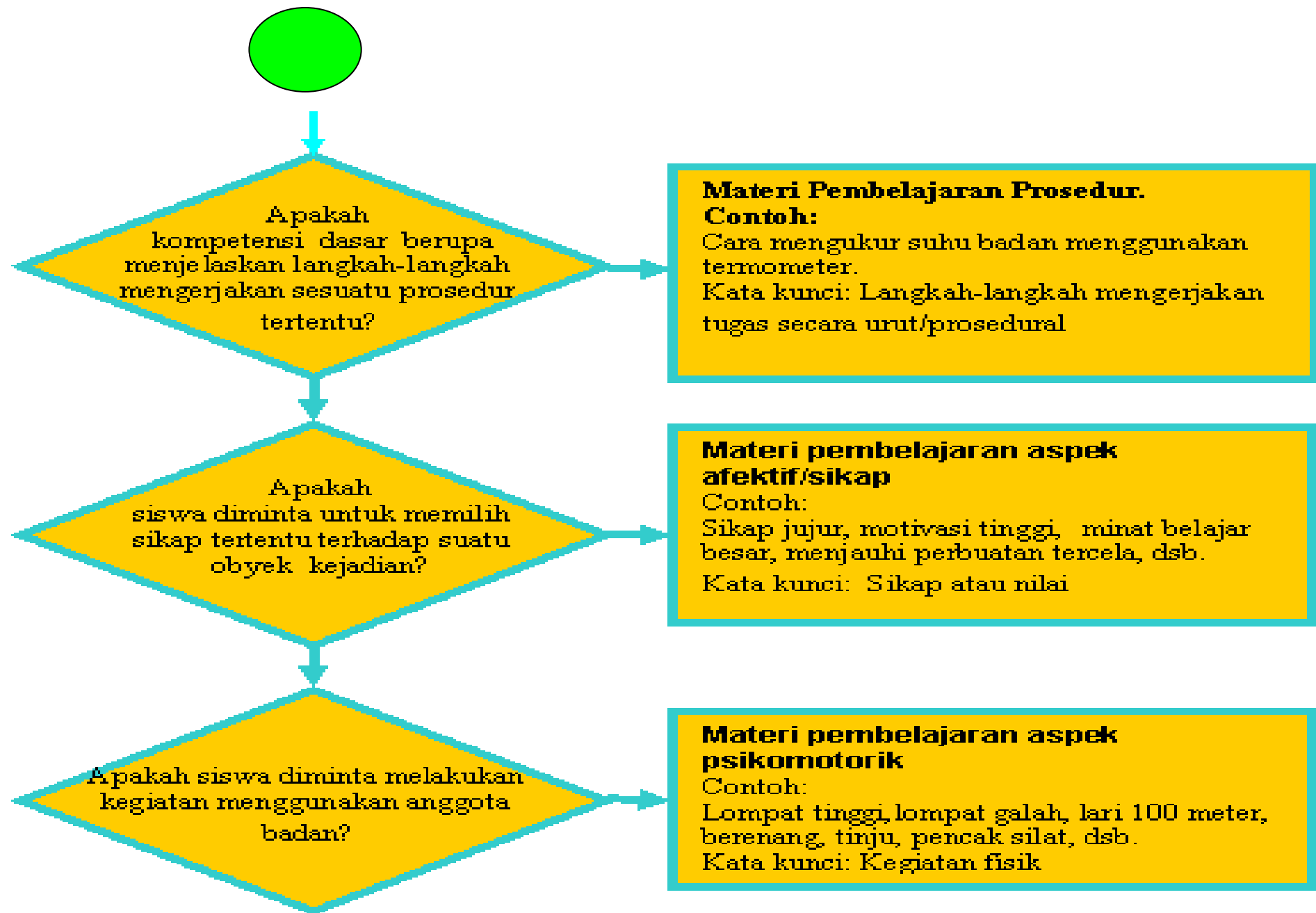
Ranah Kognitif jika kompetensi yang ditetapkan meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian.

Ranah Psikomotorik jika kompetensi yang ditetapkan meliputi gerak awal, semi rutin, dan rutin.

Ranah Afektif (Sikap) jika kompetensi yang ditetapkan meliputi pemberian respons, apresiasi, penilaian, dan internalisasi.

2. Identifikasi Jenis-Jenis Materi Pembelajaran





B. URUTAN PENYAMPAIAN

- **Penyampaian simultan : materi secara keseluruhan disajikan secara serentak, kemudian diperdalam satu demi satu**
- **Penyampaian suksesif : materi satu demi satu disajikan secara mendalam baru kemudian secara berurutan menyajikan materi berikutnya secara mendalam pula.**

C. Penyampaian Jenis-Jenis Materi Pembelajaran

1. Penyampaian fakta

Jika guru harus menyajikan materi pembelajaran jenis fakta (nama-nama benda, nama tempat, peristiwa sejarah, nama orang, nama lambang atau simbol, dsb.) .

Langkah-langkah mengajarkan atau menyampaikan materi pembelajaran jenis Fakta :

- a. Sajikan fakta
- b. Berikan bantuan untuk materi yang harus dihafal
- c. Berikan soal-soal mengingat kembali (review)
- d. Berikan umpan balik
- e. Berikan tes.

Penyampaian Jenis-Jenis Materi Pembelajaran

2. Penyampaian konsep

Materi pembelajaran jenis konsep adalah materi berupa definisi atau pengertian. Tujuan mempelajari konsep adalah agar siswa paham, dapat menunjukkan ciri-ciri, unsur, membedakan, membandingkan, menggeneralisasi, dsb.

Langkah-langkah mengajarkan atau menyampaikan materi pembelajaran jenis Fakta :

- a. **Sajikan Konsep**
- b. **Berikan bantuan (berupa inti isi, ciri-ciri pokok, contoh dan bukan contoh)**
- c. **Berikan soal-soal latihan dan tugas**
- d. **Berikan umpan balik**
- e. **Berikan tes.**

Penyampaian Jenis-Jenis Materi Pembelajaran

3. Penyampaian materi pembelajaran prinsip

Termasuk materi pembelajaran jenis prinsip adalah dalil, rumus, hukum (*law*), postulat, teorema, dsb.

Langkah-langkah mengajarkan atau menyampaikan materi pembelajaran jenis prinsip adalah:

- a. Berikan prinsip
- b. Berikan bantuan berupa contoh penerapan prinsip
- c. Berikan soal-soal latihan
- d. Berikan umpan balik
- e. Berikan tes.

Penyampaian Jenis-Jenis Materi Pembelajaran

4. Penyampaian prosedur

Termasuk materi pembelajaran jenis prosedur adalah langkah-langkah mengerjakan suatu tugas secara urut. Misalnya langkah-langkah menghidupkan televisi, menghidupkan dan mematikan komputer.

Langkah-langkah mengajarkan prosedur meliputi:

- a. Menyajikan prosedur
- b. Pemberian bantuan dengan jalan mendemonstrasikan bagaimana cara melaksanakan prosedur
- c. Memberikan latihan (praktek)
- d. Memberikan umpan balik
- e. Memberikan tes.

5. Menyampaikan materi aspek sikap (afektif)

Termasuk materi pembelajaran aspek sikap (afektif) adalah pemberian respons, penerimaan suatu nilai, internalisasi, dan penilaian.

Beberapa strategi mengajarkan materi aspek sikap antara lain:

- a. penciptaan kondisi,
- b. pemodelan atau contoh,
- c. demonstrasi,
- d. simulasi,
- e. penyampaian ajaran atau dogma.

D. Mempelajari materi pembelajaran

- Dalam mempelajari materi pembelajaran, kegiatan siswa dapat dikelompokkan menjadi menghafal, menggunakan/mengaplikasikan, menemukan, dan memilih.

Kriteria Pemilihan Materi Pembelajaran



1. Kriteria Tujuan Pembelajaran



2. Materi Pelajaran Supaya Terjabar



3. Relevan Dengan Kebutuhan Peserta didik



4. Kesesuaian Dengan Kondisi Masyarakat



5. Materi Pelajaran Mengandung Segi-Segi Etik



6. Materi Pelajaran Tersusun Dalam Ruang Lingkup dan Urutan yang Sistematis dan logis.



7. Materi Pelajaran Bersumber dari yang Tepercaya

1. Kriteria Tujuan Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran **khusus** atau tujuan-tujuan **tingkahlaku**.



2. Materi Pelajaran Supaya Terjabar

Perincian materi pelajaran berdasarkan pada tuntutan.

HERE





3. Relevan Dengan Kebutuhan Peserta didik



Sejatinya Peserta Didik ingin berkembang berdasarkan **potensi** yang dimilikinya.

Beberapa aspek diantaranya adalah **pengetahuan sikap, nilai dan keterampilan.**

4. Kesesuaian Dengan Kondisi Masyarakat



Materi pelajaran yang dipilih hendaknya turut membantu mereka dalam **perkembangan.**



6. Materi Pelajaran Tersusun Dalam Ruang Lingkup dan Urutan Yang Sistematis dan logis.



Materi disusun secara **berurutan** dengan mempertimbangkan faktor perkembangan psikologis peserta didik.



7. Materi Pelajaran Bersumber Dari Buku Yang Baku, Pribadi Pendidik Yang Ahli, dan Masyarakat.



Pendidik yang ahli penting, karena sumber utama adalah **pendidik**, dan, Masyarakat pun dapat dijadikan sebuah sumber materi, karena masyarakat bersifat heterogen

Prinsip-Prinsip Pengembangan Materi Pembelajaran



1. Prinsip relevansi artinya keterkaitan.



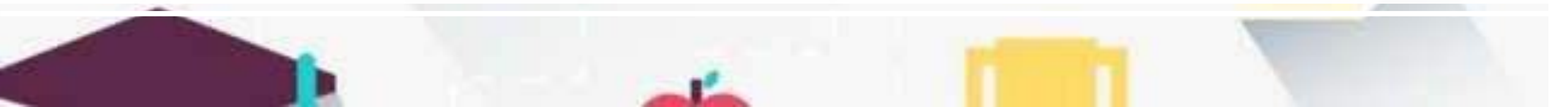
2. Prinsip konsistensi artinya keajegan.



3. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai.



Langkah-Langkah penerapan Materi Pembelajaran



1. Identifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar



Ranah Kognitif

-pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian



Ranah Psikomotor

-jika kompetensi yang ditetapkan meliputi gerak awal, semirutin, dan rutin.



Ranah Afektif

-pemberian respons, apresiasi, penilaian, dan internalisasi.

Langkah-Langkah Pengembangan Materi Pembelajaran



2. Memilih jenis materi yang sesuai dengan SK dan KD



3. Memilih sumber bahan ajar



4. Penentuan Cakupan Dan Urutan Bahan Ajar



5. Sumber Bahan Ajar

Langkah-Langkah Pengembangan Materi Pembelajaran

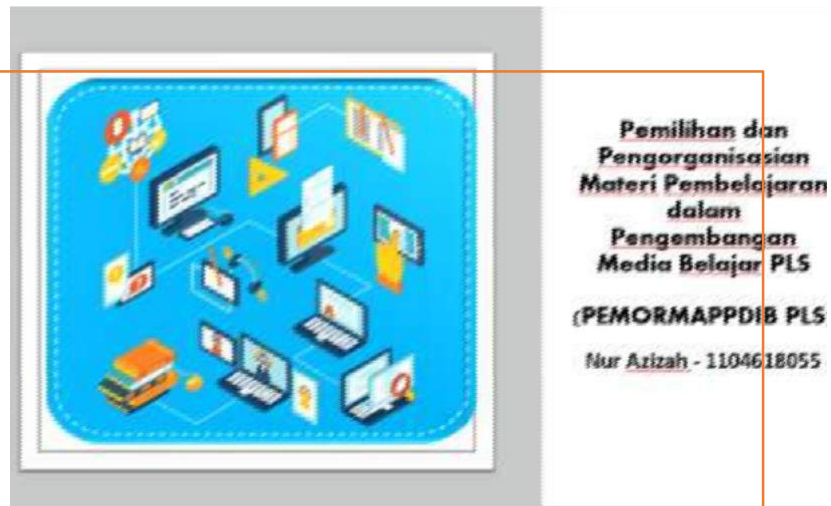
MATERI



1. Strategi urutan penyampaian simultan



2. Strategi urutan penyampaian suksesif



3. Strategi penyampaian fakta



Langkah-Langkah Pemanfaatan Bahan Ajar Sebagai Media Pembelajaran



Langkah-Langkah Pemanfaatan Bahan Ajar Sebagai Media Pembelajaran



TERIMA KASIH

PENGEMBANGAN TUJUAN DAN
MATERI PEMBELAJARAN



KONSEP RENCANA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013



Indah Rahmayanti, M.Pd.

Peta Jalan Implementasi Kurikulum 2013

PENGANTAR

KOMPETENSI

MATERI

PEMBELAJARAN

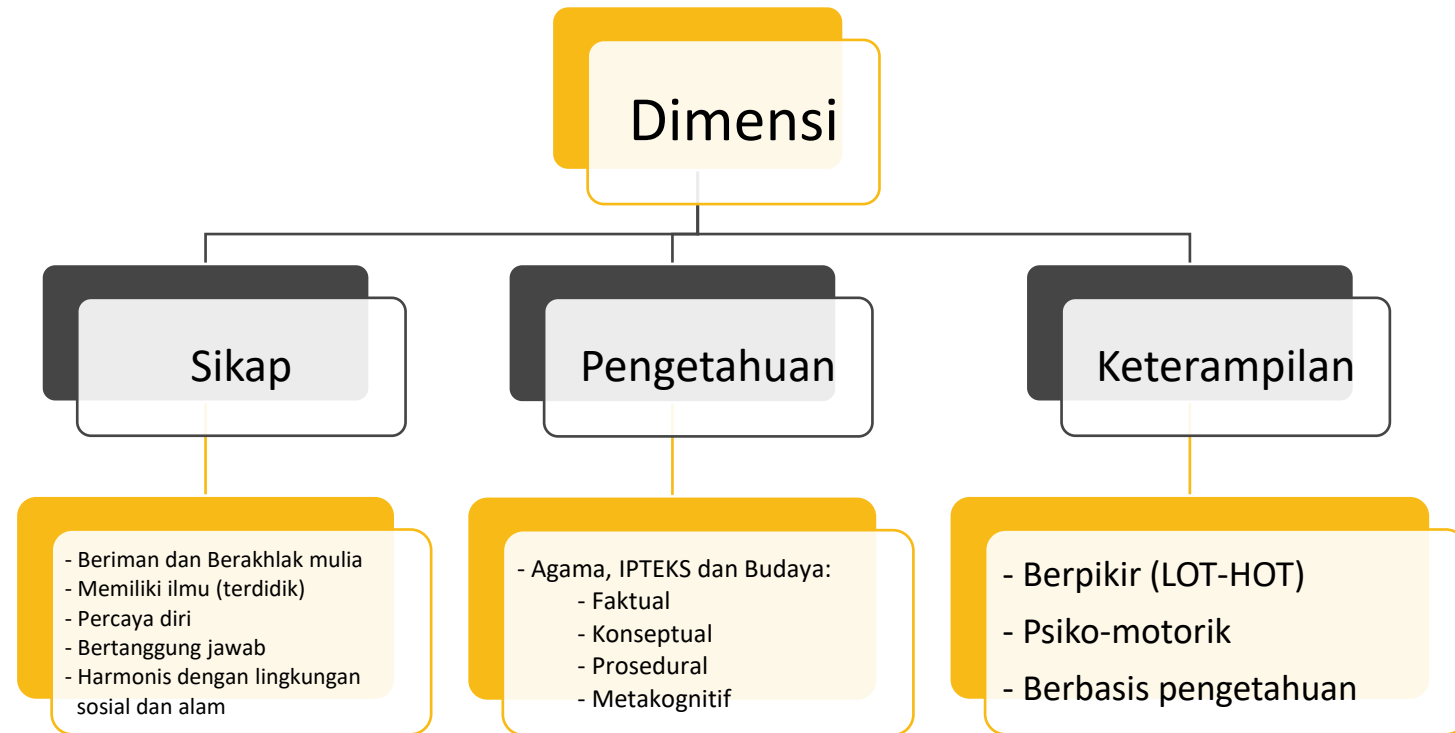
PENILAIAN

- Kurikulum yang diperbaiki adalah Kurikulum 2013.
- Nama kurikulum nasional yang digunakan tetap Kurikulum 2013.



Kompetensi Sekolah Dasar

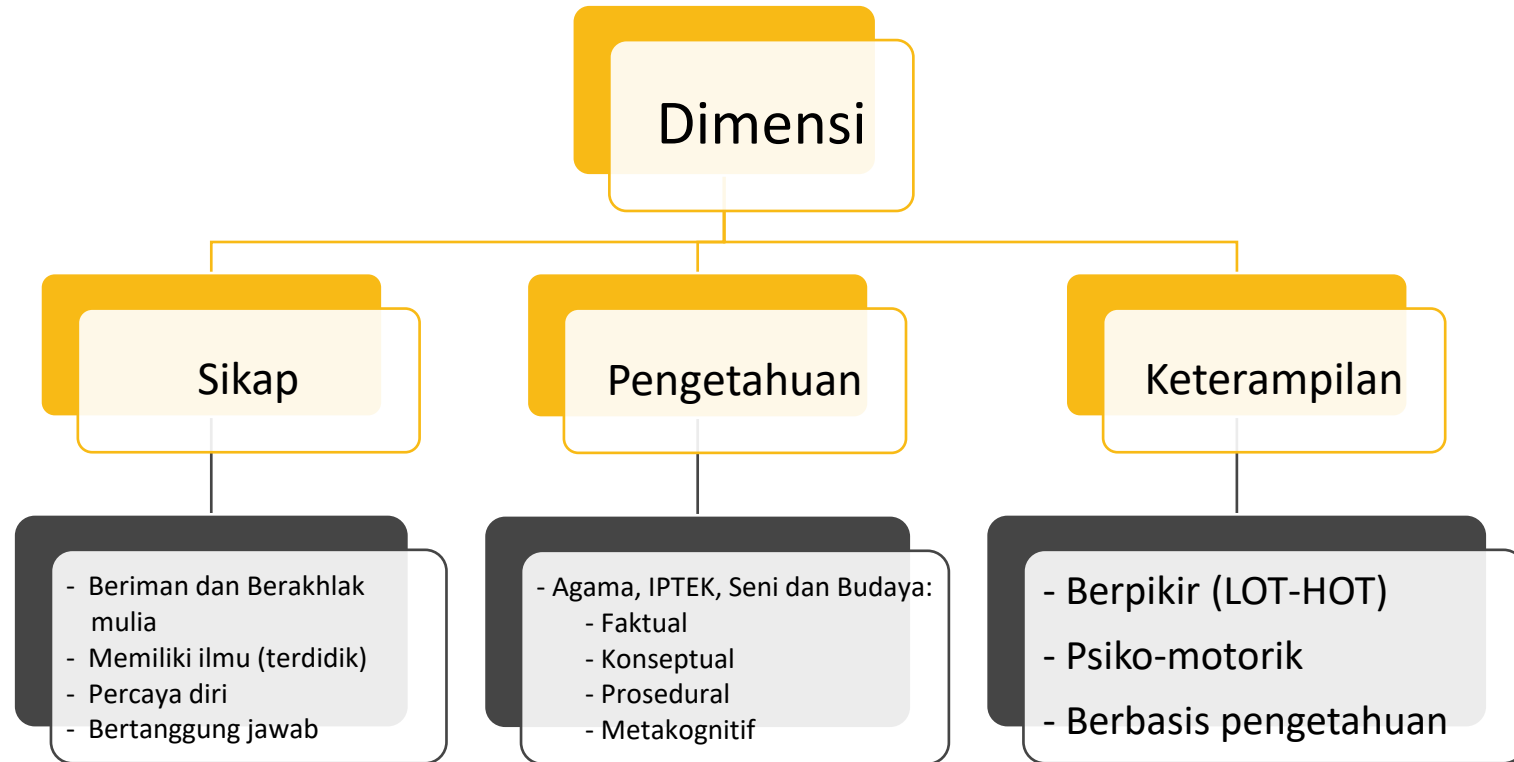
- PENGANTAR
- KOMPETENSI
- MATERI
- PEMBELAJARAN
- PENILAIAN



Implementasi dimensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan; memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan.

Kompetensi Sekolah Menengah Pertama

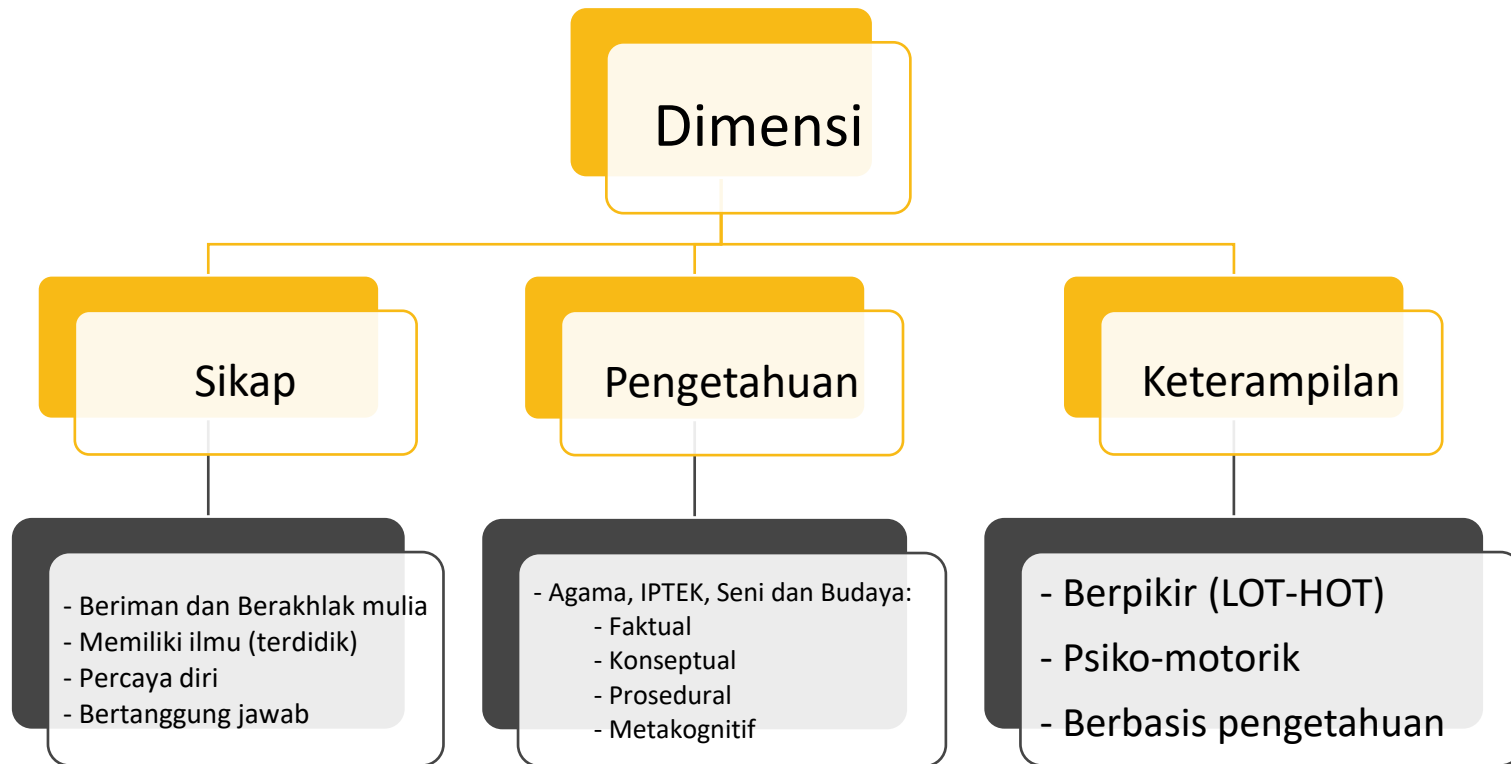
- PENGANTAR
- KOMPETENSI
- MATERI
- PEMBELAJARAN
- PENILAIAN



Implementasi dimensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan; memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan.

Kompetensi Sekolah Menengah Atas

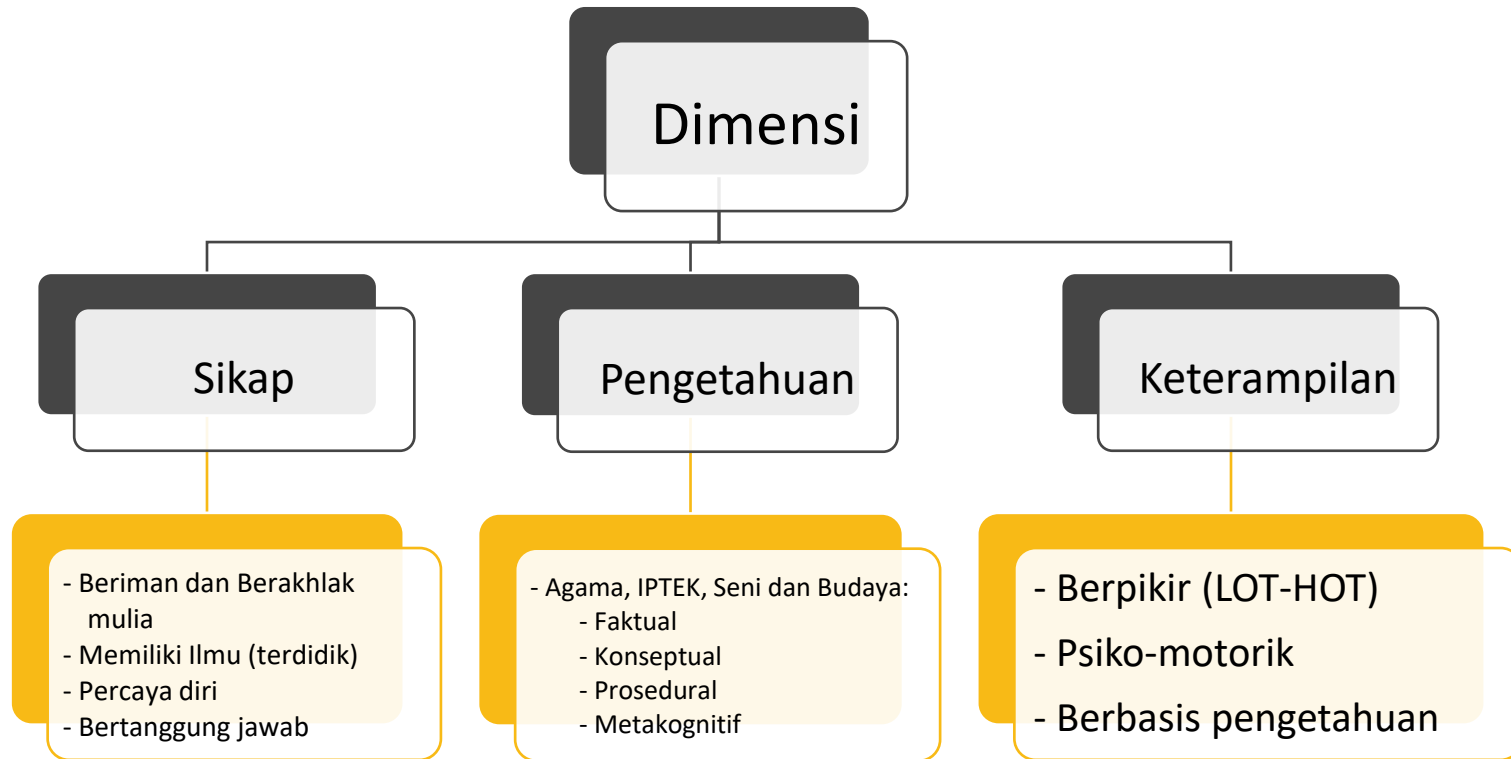
- PENGANTAR
- KOMPETENSI
- MATERI
- PEMBELAJARAN
- PENILAIAN



Implementasi dimensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan; memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan.

Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan

- PENGANTAR
- KOMPETENSI
- MATERI
- PEMBELAJARAN
- PENILAIAN



Implementasi dimensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan; memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan.

Konsep Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

RPP Kurikulum 2013 (intisari atau dasar) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus kurikulum 2013 (Permendikbud 81a, 2013).

Pengertian Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

(Kemdikbud, 2013: 37)

Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

(Kemdikbud, 2013: 9)

Prinsip-prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP Kurikulum 2013, masih berdasar Permendikbud 81a tahun 2013 seharusnya dikembangkan oleh guru secara mandiri ataupun berkelompok dengan mempertimbangkan asas atau dasar sebagai berikut:

1. RPP Kurikulum 2013 disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
2. RPP Kurikulum 2013 dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
3. RPP Kurikulum 2013 harus mendorong partisipasi aktif peserta didik

4. RPP Kurikulum 2013 harus sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.
5. RPP Kurikulum 2013 harus mampu mengembangkan budaya membaca dan menulis.
6. RPP Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
7. RPP Kurikulum 2013 mampu memberikan umpan balik dan tindak lanjut.

8. RPP Kurikulum 2013 memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
9. RPP Kurikulum 2013 mampu menjalin keterkaitan dan keterpaduan.
10. RPP Kurikulum 2013 disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.
11. RPP Kurikulum 2013 menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
12. RPP Kurikulum 2013 disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Prinsip Penyusunan RPP

Perbedaan individual

Partisipasi aktif peserta didik

Berpusat kepada peserta didik (motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian)

Pengembangan budaya membaca dan menulis

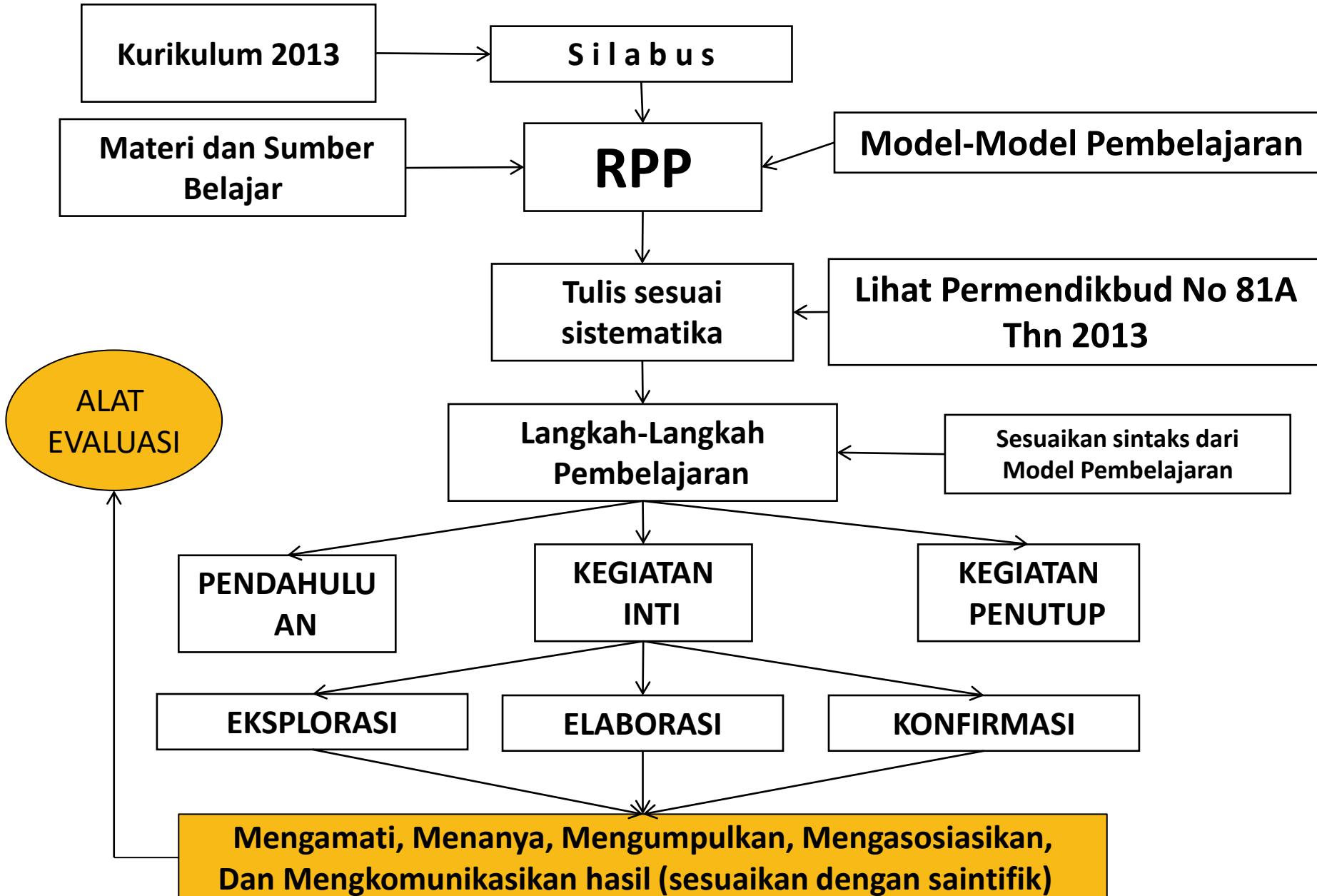
Pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi

Keterkaitan dan keterpaduan KD, materi, KBM, indikator, penilaian dan sumber belajar

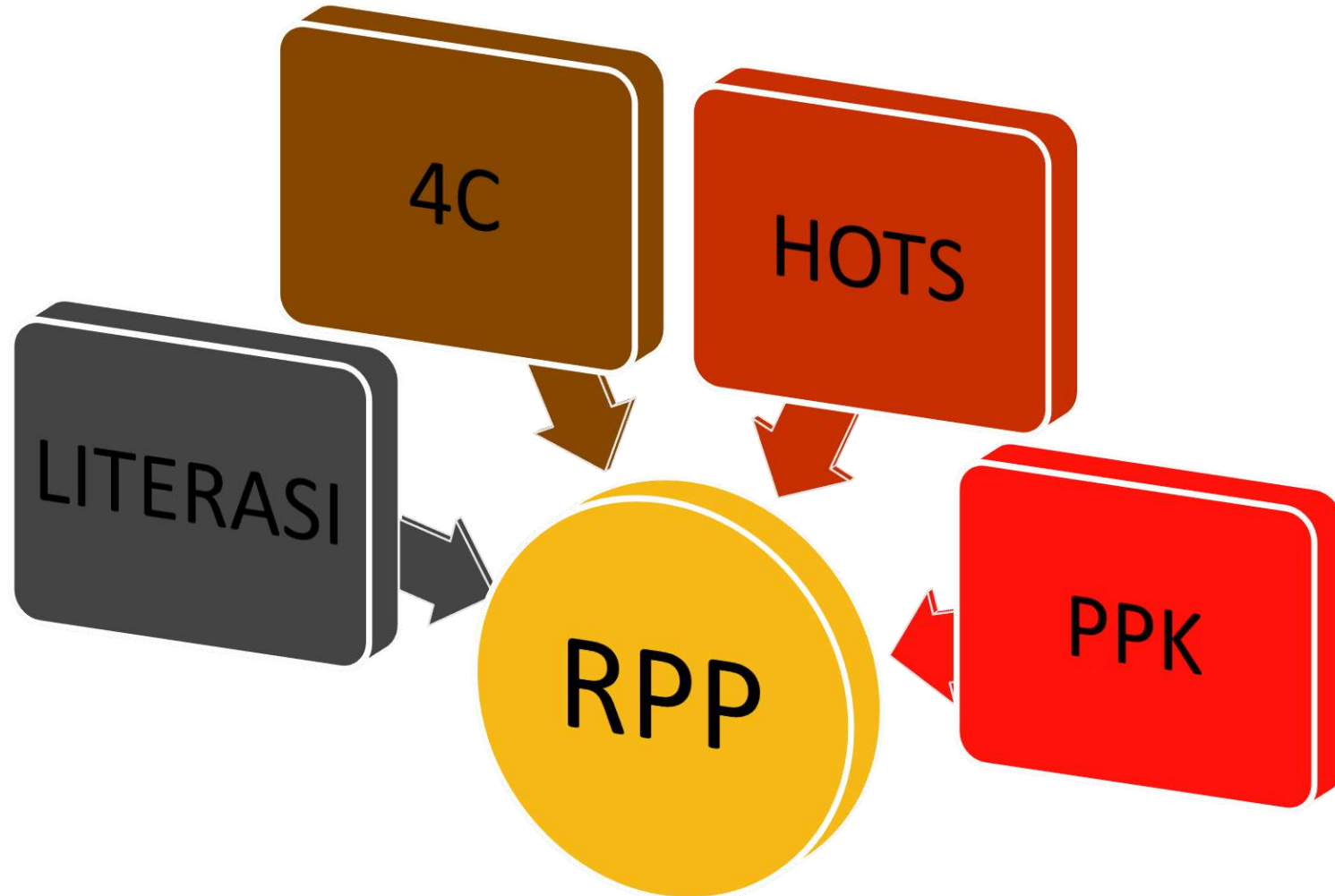
Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keragaman budaya

penerapan TIK secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai sikon.

ALUR PENYUSUNAN RPP?



RPP Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 (RPP ABAD 21)

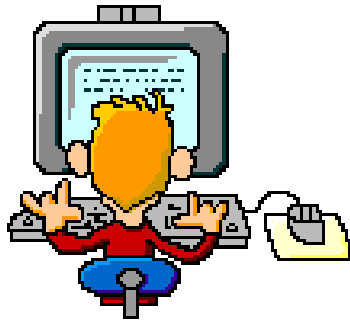


Mengintegrasikan literasi dan meng”*insert*” literasi dalam RPP baik sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran.

- Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.
- Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori.

Literasi

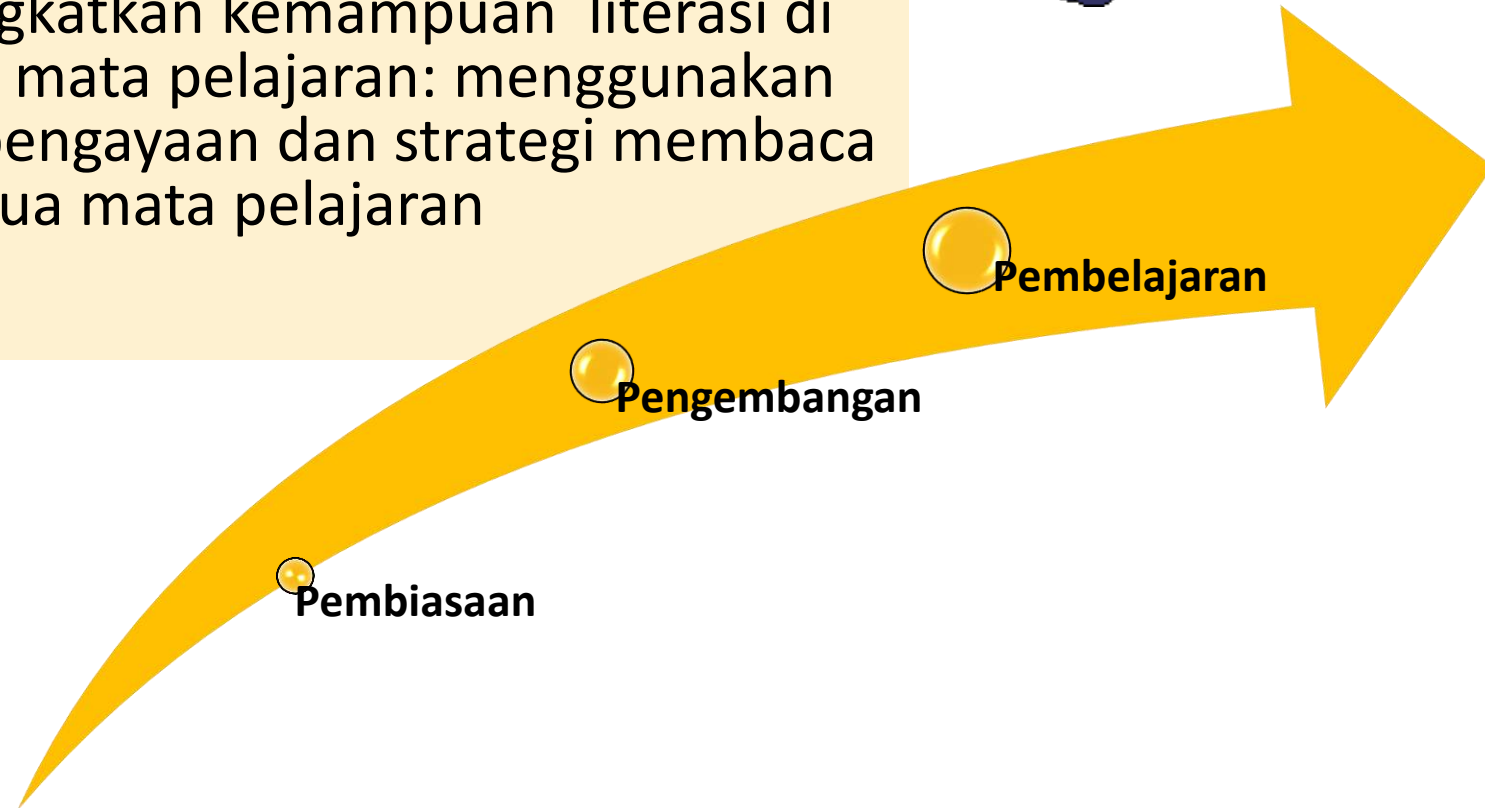
- Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain:



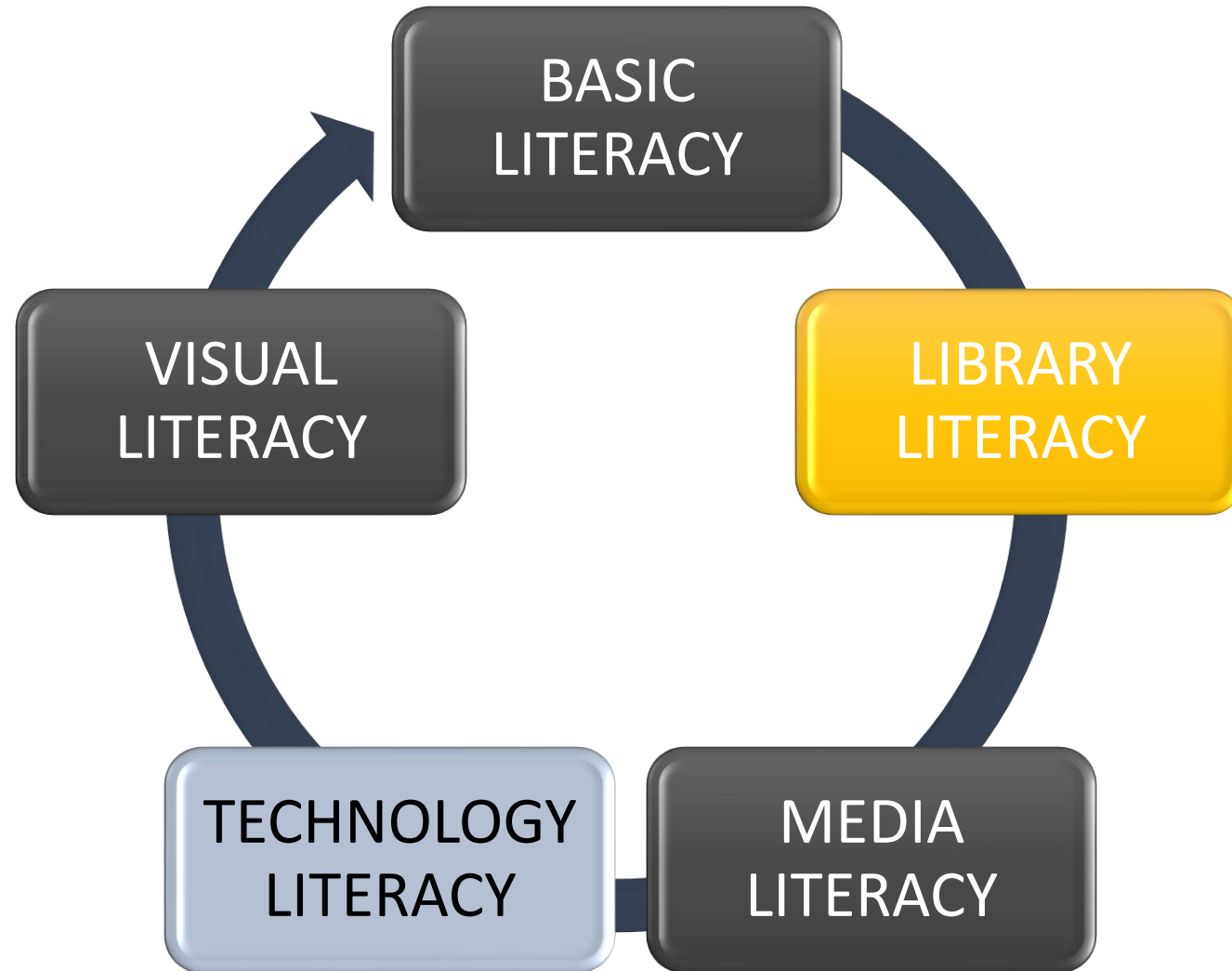
Membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.

Permendikbud no 23 tahun 2015

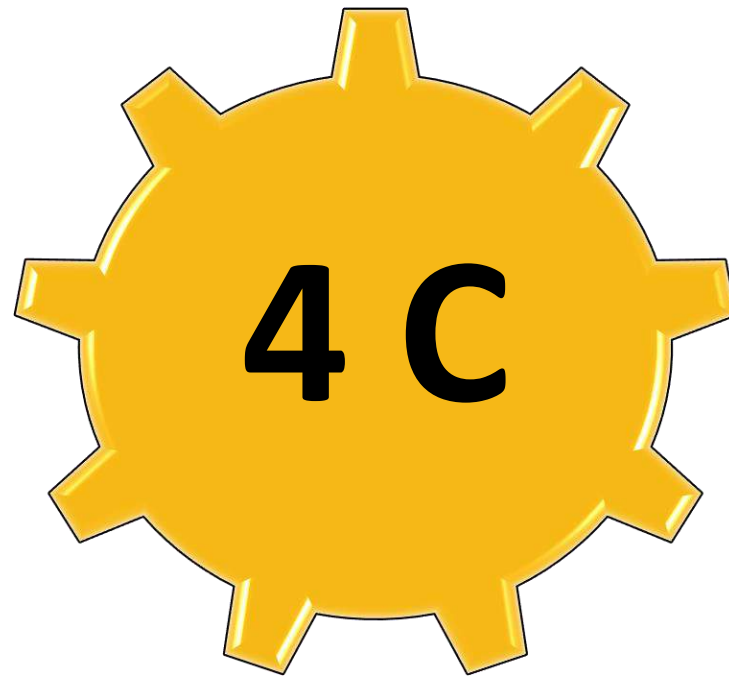
1. Menumbuhkan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca
2. Meningkatkan kemampuan literasi melalui menanggapi buku pengayaan
3. Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran: menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran



JENIS LITERASI

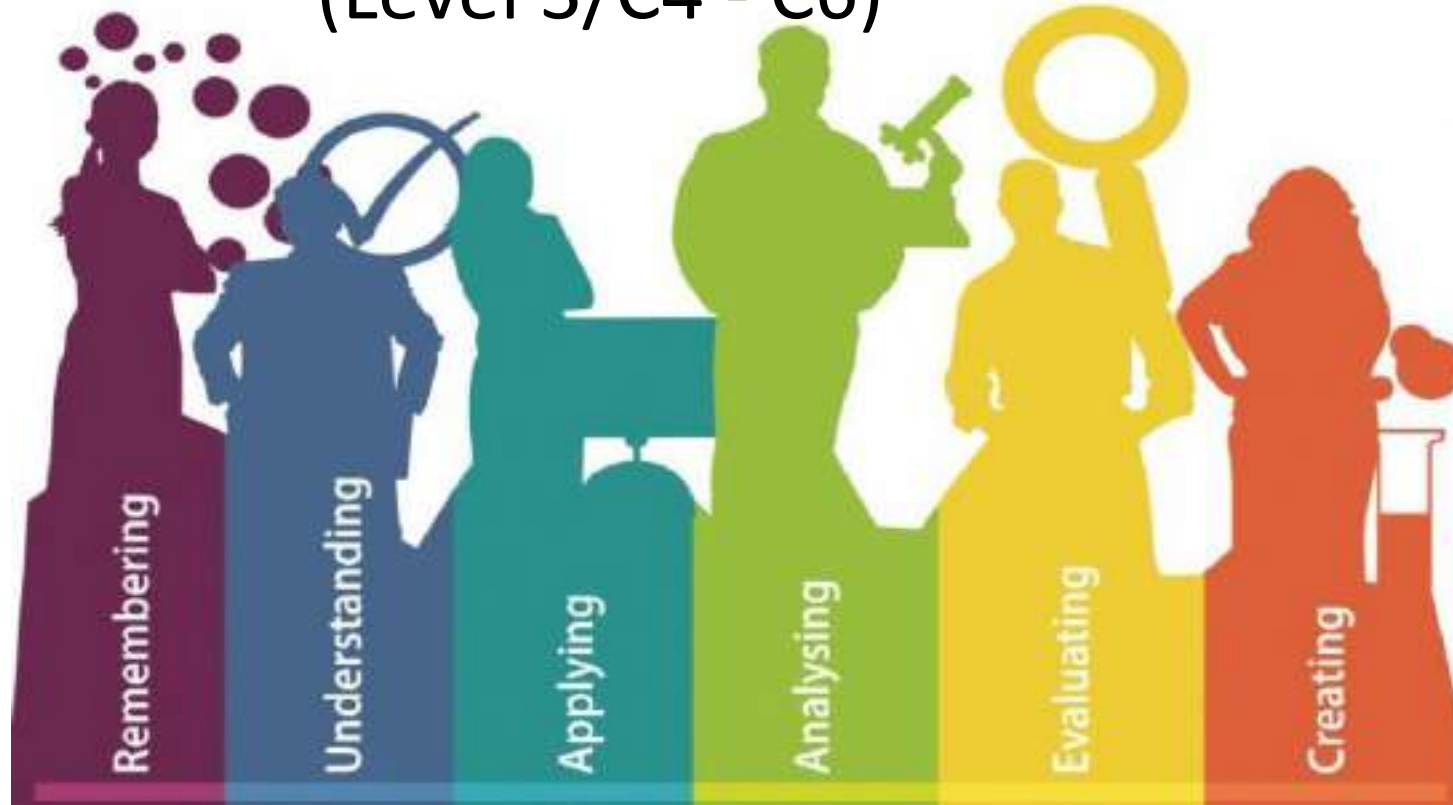


Keterampilan Abad 21



Mengintegrasikan **HOTS**

- (*Higher Order Thinking Skill*) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi (Level 3/C4 - C6)



Pembelajaran dan Penilaian HOTS menjadi salah satu tujuan diimplementasikannya kurikulum 2013 (Gambar : <https://www.edumsia.my>)

Higher Order of Thinking Skill (HOTS)*

Kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi

Kurikulum 2013

menuntut materi pembelajaran sampai *metakognitif* yang mensyaratkan peserta didik mampu memprediksi, mendesain, dan memperkirakan.

Ranah dari HOTS

Analisis: merupakan kemampuan berpikir dalam menspesifikasi aspek-aspek/elemen dari sebuah konteks tertentu

Evaluasi: merupakan kemampuan berpikir dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta/informasi

Mengkreasi: merupakan kemampuan berpikir dalam membangun gagasan/ide-ide.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)



dari 18 Karakter prioritas (Perpres No. 87 Tahun 2017).

Elemen-elemen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

RPP Kurikulum 2013 berdasar penjelasan yang tertera di dalam Permendikbud 81a berisi elemen-elemen sebagai berikut:

1. Identitas: Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester.
2. Materi pokok.
3. Alokasi waktu.
4. Kompetensi inti.
5. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
6. Tujuan pembelajaran
7. Materi pembelajaran; metode pembelajaran.
8. Media, alat dan sumber belajar.
9. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran.
10. Penilaian.

**Bagaimana
Sistematika RPP sesuai Permendikbud Nomor 81A
Tahun 2013?**

1. Identitas meliputi:
Nama Satuan Pendidikan,
Mata Pelajaran,
Kelas/Semester,
2. Materi pokok Sesuaikan dengan pokok bahasan
3. Alokasi waktu
4. Kompetensi Inti (KI)
5. Kompetensi Dasar dan Indikator



Dari Silabus

6. Tujuan Pembelajaran

- Mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan
- Mengacu pada indikator
- Minimal mengandung 2 aspek, peserta didik dan tingkah laku

7. Materi Pembelajaran dan Metode/Model Pembelajaran

Materi:

Merupakan rincian dari materi pokok

Metode/Model Pembelajaran:

Sintaksnya tergambar dalam langkah-langkah pembelajaran

8. Media, alat dan sumber belajar

1. Media
2. Alat/Bahan
3. Sumber Belajar → Segala sesuatu yang digunakan untuk memberikan pengalaman belajar peserta didik dalam rangka menemukan konsep

9. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

(Boleh dibuat terdiri dari beberapa pertemuan boleh 1 kali pertemuan) yang meliputi:

1. Pendahuluan
2. Kegiatan Inti
3. Penutup

Kegiatan Pendahuluan

APA YANG DITULIS PADA TAHAP PENDAHULUAN?

- ❑ Mengantarkan peserta didik pada suatu permasalahan atau tugas yang dilakukan dan seterusnya →
Mengkonstruksikan pengetahuan awal siswa bisa mengajukan pertanyaan yang mengandung masalah, boleh mendemonstrasikan
- ❑ Menyampaikan garis-garis besar materi →
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi pembelajaran

jaran

Kegiatan Pendahuluan



Contoh RPP



**RPP KURIKULUM
2013
REVISI TAHUN 2017**

D. Langkah-langkah Pembelajaran

<u>Kegiatan</u>	<u>Deskripsi</u>	<u>Alokasi Waktu</u>
<u>Pendahuluan</u>	<ol style="list-style-type: none">1. <u>Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</u>2. <u>Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal (<u>Menghargai kedisiplinan siswa / PPK</u>)</u>3. <u>Siswa dungatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita - cita.</u>4. <u>Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</u>5. <u>Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia (Misal : Ibnu Sina, Isaac Newton , dll).</u> <u>Sebelum membacakan buku, guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</u><ul style="list-style-type: none">- <u>apa yang tergambar pada sampul buku?</u>- <u>apa judul buku?</u>- <u>kira-kira buku ini menceritakan apa?</u>- <u>pernahkah kamu membaca judul seperti itu?</u>	



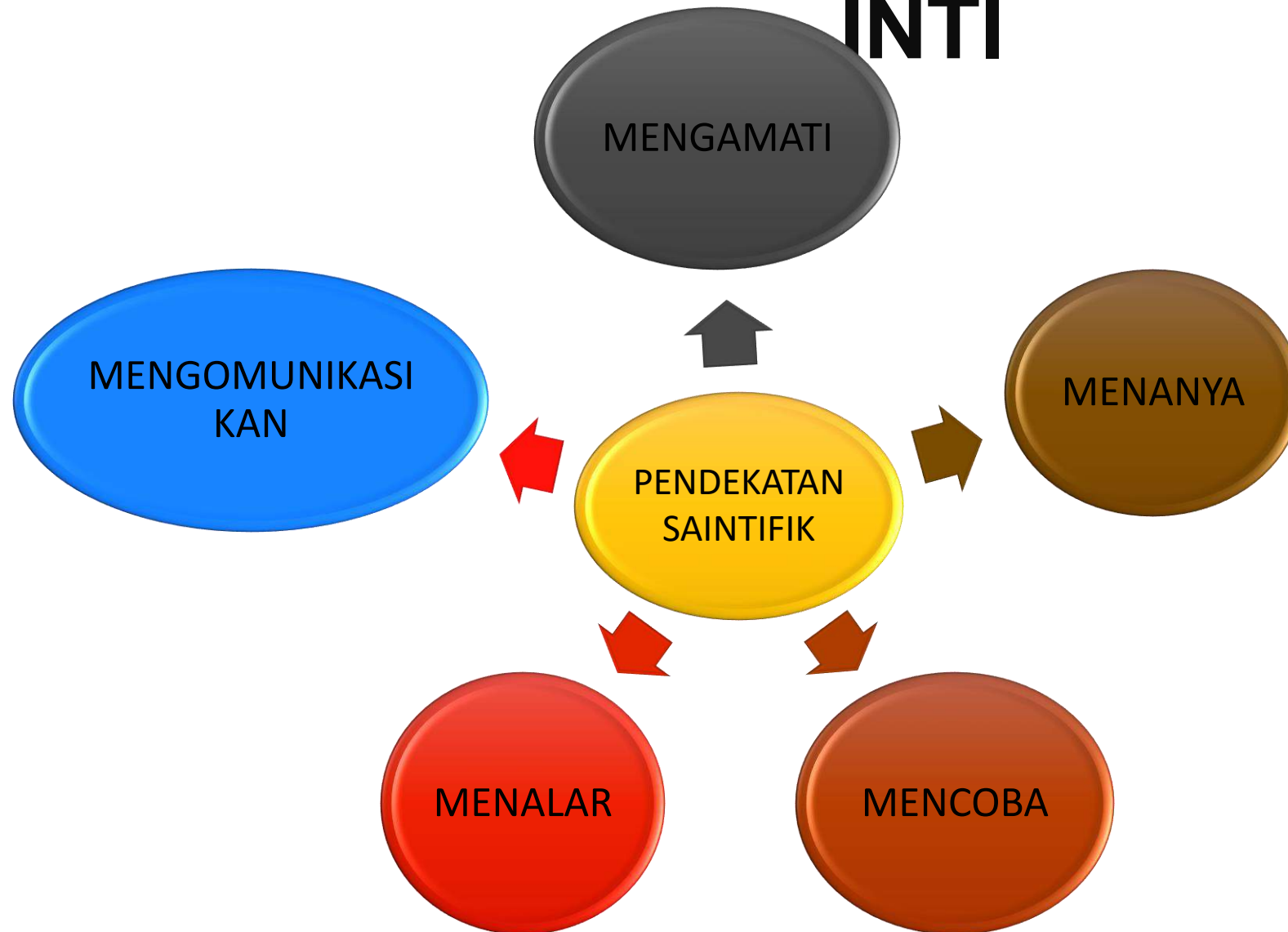
Kegiatan Inti

Apa yang ditulis pada kegiatan Inti?

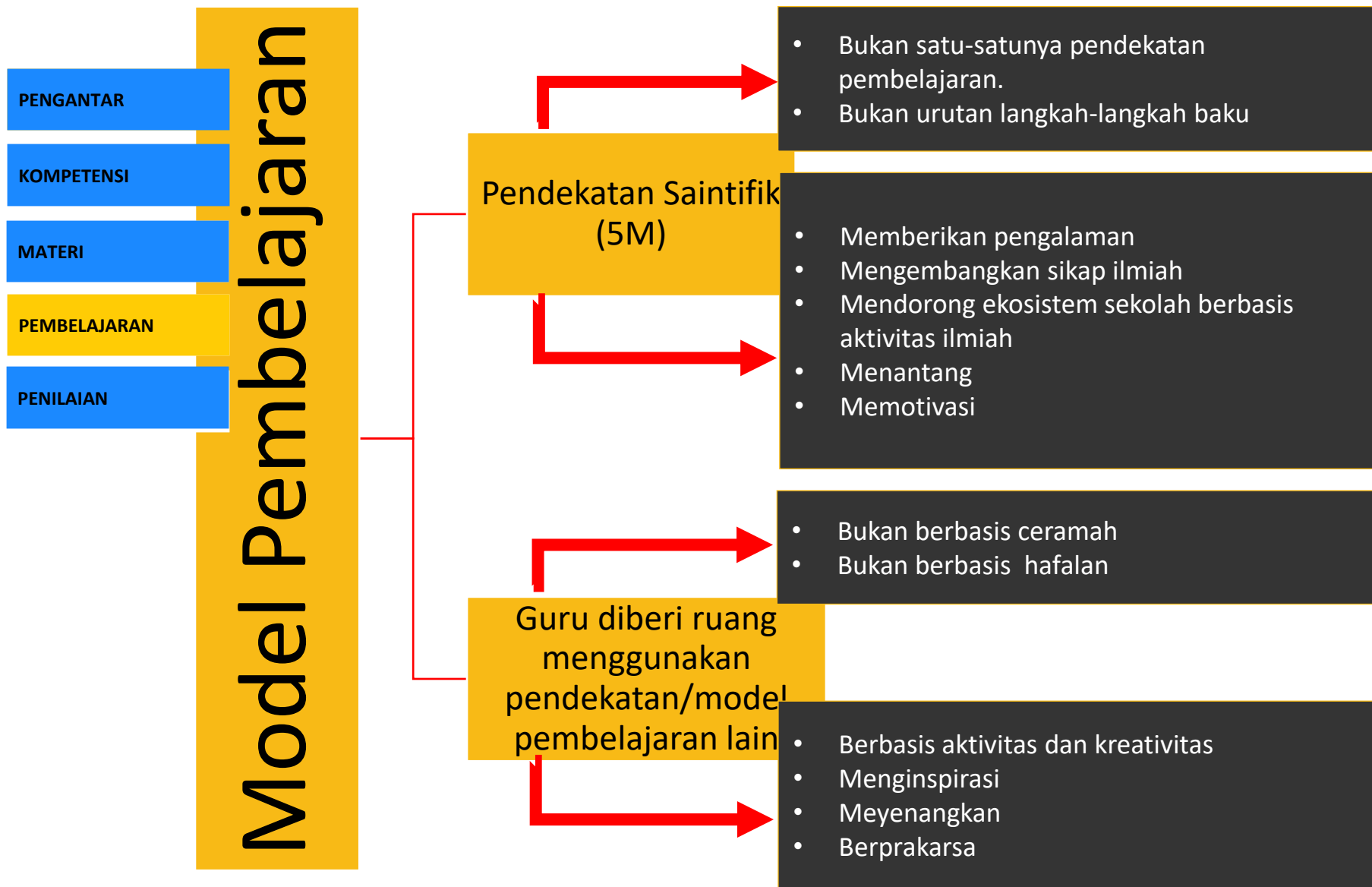
- Sintaks model pembelajaran dengan ketentuan pada fase-fase tersebut memuat 5 M, yakni:
- Apa yang harus mereka amati?
- Apa yang mungkin siswa tanyakan?
- Apa data yang akan dikumpulkan?
- Mengasosiasikan, dan
- Apa hasil yang harus siswa komunikasikan?

Kegiatan Inti

KEGIATAN INTI



Model Pembelajaran




Kegiatan Penutup

Apa yang ditulis pada kegiatan penutup?

- Membimbing siswa membuat rangkuman/simpulan
- melakukan evaluasi (penilaian dan/atau refleksi)
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan
- kegiatan tindak lanjut (remedi dan pengayaan)

Penutup

Melaksanakan refleksi (guru dengan siswa)



Memberikan penguatan/*feed back*



Merangkum materi



Melakukan evaluasi



Menyiapkan materi pembelajaran berikutnya

9. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik



PENGANTAR

KOMPETENSI

MATERI

PEMBELAJARAN

PENILAIAN

Fungsi formatif dan sumatif:

1. untuk memantau kemajuan belajar,
2. mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, dan
3. memantau hasil belajar.

Tujuan untuk:

1. mengetahui tingkat penguasaan kompetensi;
2. menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi;
3. menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi; dan
4. memperbaiki proses pembelajaran.

Prinsip-Prinsip Penilaian



PENGANTAR
KOMPETENSI
MATERI
PEMBELAJARAN
PENILAIAN

- a. **sahih**, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur;
- b. **objektif**, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai;
- c. **adil**, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender;
- d. **terpadu**, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
- e. **terbuka**, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
- f. **menyeluruh dan berkesinambungan**, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik;
- g. **sistematis**, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku;
- h. **beracuan kriteria**, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan; dan
- i. **akuntabel**, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Lingkup dan Instrumen Penilaian

PENGANTAR

KOMPETENSI

MATERI

PEMBELAJARAN

PENILAIAN

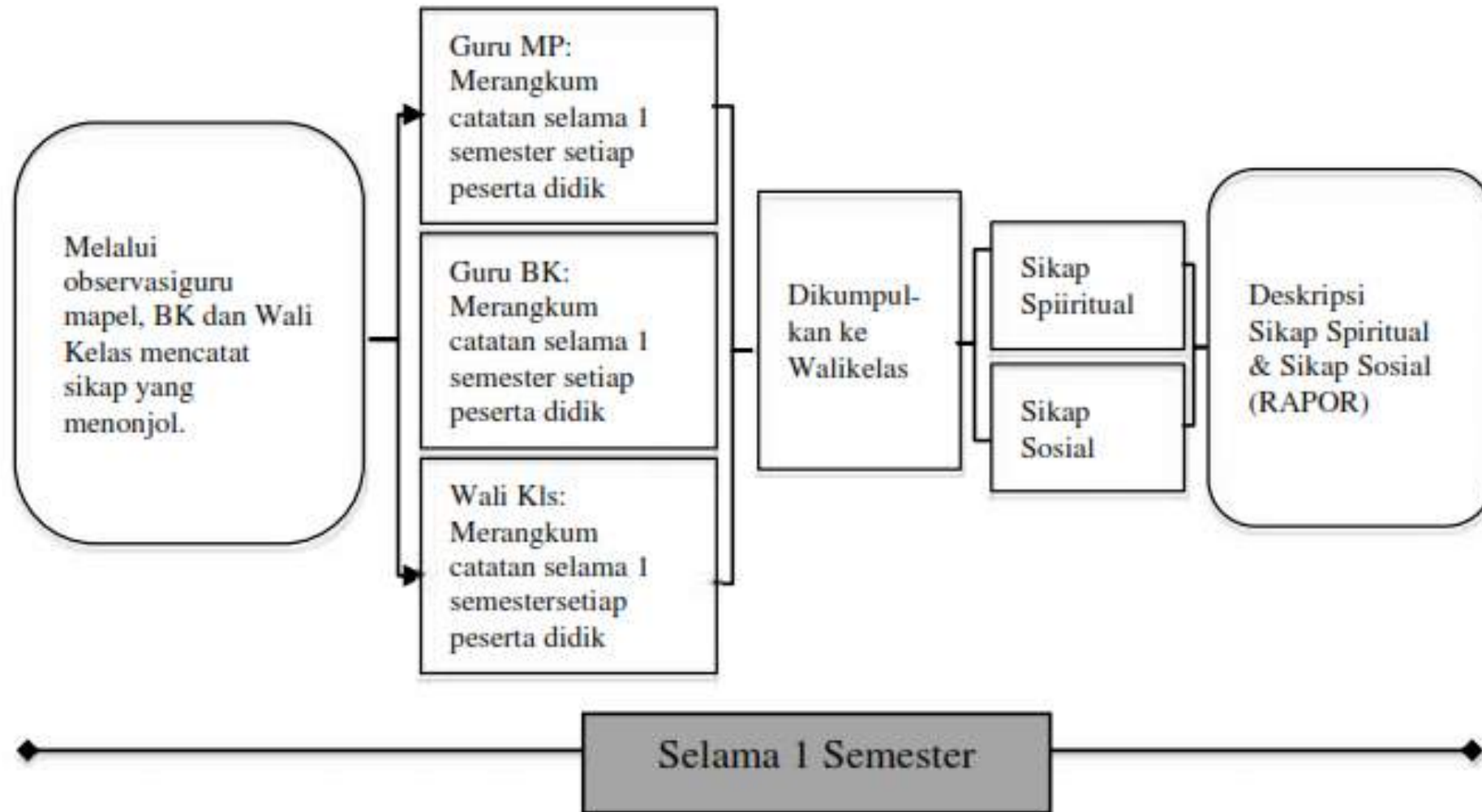
Lingkup:

1. Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.
2. Lingkup Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan mencakup aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Instrumen

1. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik menggunakan berbagai instrumen penilaian berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.
2. Instrumen penilaian yang digunakan oleh Satuan Pendidikan dalam bentuk Penilaian Akhir dan/atau Ujian Sekolah/Madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa serta memiliki bukti validitas empirik.

SKEMA PENGOLAHAN PENILAIAN SIKAP



SKEMA DESKRIPSI PENILAIAN SIKAP

Berikut contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap spiritual oleh wali kelas.

Gilang:

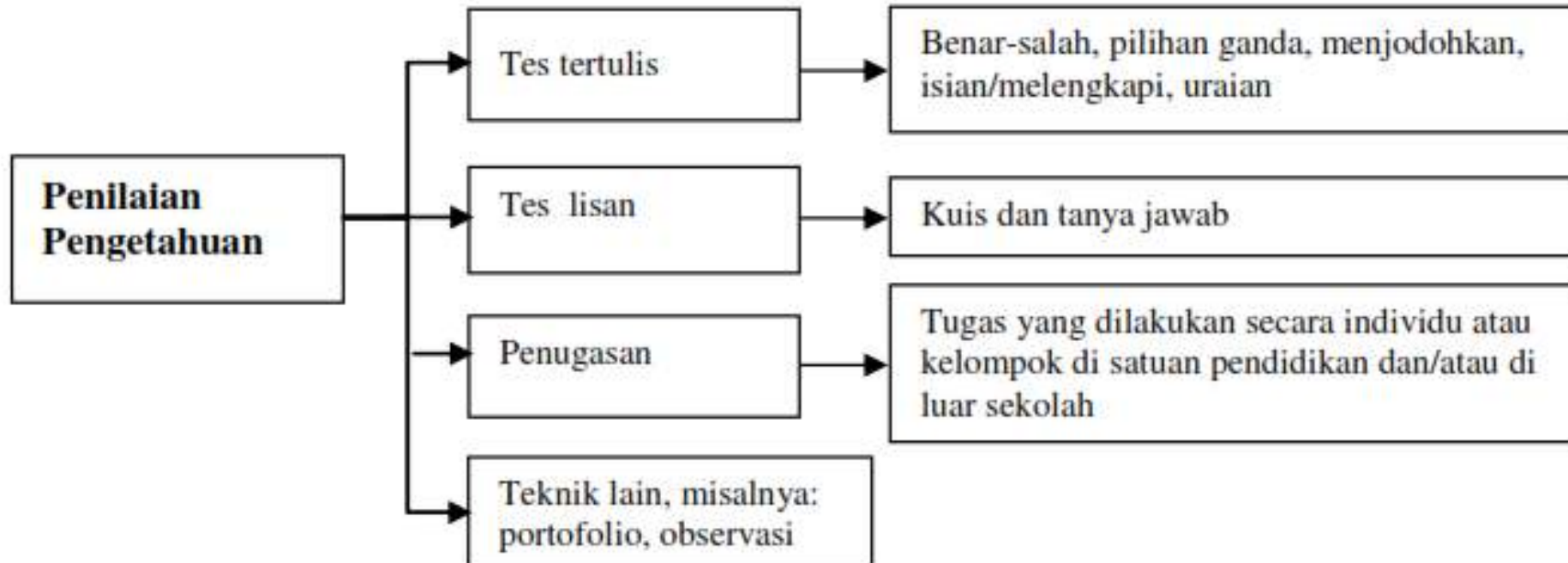
Selalu bersyukur dan berdoa sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.

Contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap sosial oleh wali kelas:

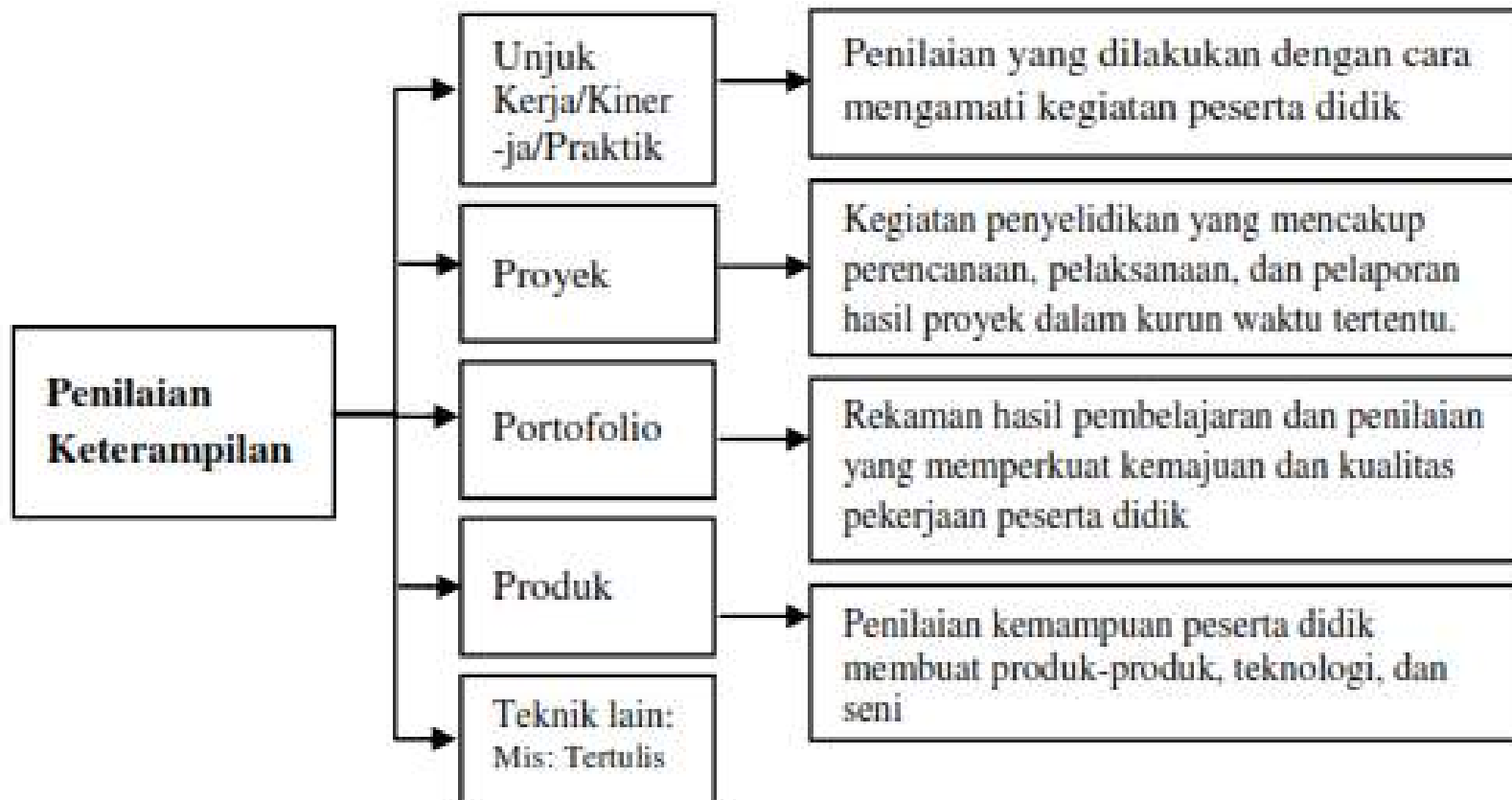
Gilang:

Memiliki sikap santun, disiplin, dan tanggung jawab yang baik, responsif dalam pergaulan; sikap kepedulian mulai meningkat.

SKEMA PENILAIAN PENGETAHUAN



SKEMA PENILAIAN KETERAMPILAN



- Penilaian berbasis HOTs (high Order Thinking Skill), bertujuan untuk mengukur kemampuan berfikir kritis, logis, reflektif, metakognitif dan berfikir kreatif
- Penilaian HOTs, bukan soal yg ditinggikan, materi disesuaikan dg indikator yg ingin dicapai, namun penyajian soalnya selalu dikaitkan dengan kasus-kasus kehidupan nyata

Higher Order Thinking Questions

HOT, HOT, HOT!



Soal-soal HOTs mengukur kemampuan:

Transfer satu konsep ke konsep lainnya

Memproses dan menerapkan informasi

Mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda

Menggunakan informasi dalam menyelesaikan masalah

Menelaah ide dan informasi secara kritis

**Mendesain RPP yg
memuat
pengembangan PPK,
HOTs, 4C dan GLS**

**Kembangkan
Indikator yang HOTs**

**Desain Proses
Pembelajaran yang
HOTs**

**Buat butir soal HOTs
berdasar proses dan
ketercapaian
indikator**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

FORMAT RPP K13 Revisi 2017

Nama Sekolah/Madrasah :

Mata pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Alokasi Waktu :

I. Kompetensi Inti : (lihat permendikbud 21/2016) utk semua matpel

II. KD dan IPK : (permendikbud 24/2016) dan PMA 165/2014

III. Tujuan Pembelajaran : Berdasar KD, gunakan KKO

IV. Materi Ajar : (memuat Fakta, konsep, dan prosedur dlm bentuk butir2)

V. Metode Pembelajaran : pembelajaran aktif, jelas sintaksnya, sesuai tuj pembel

VI. Media Pembelajaran : alat bantu, sesuai karakter PD, ketercapaian TP

VII. Sumber Belajar : buku, media cetak, alam sekitar dan sumber lain

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran (PPK, 4C, GLS, 5M, dan HOTS)

A. Kegiatan Awal :

B. Kegiatan Inti :

C. Kegiatan Akhir :

IX. Penilaian Hasil Belajar : sesuai KD dan IPK, memuat soal HOTS, semua aspek

A. Teknik Penilaian

B. Bentuk Instrumen

IX. Lampiran : uraian Materi dan instrumen penilaian, pedoman skoring

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP...)**

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaran remedial

E. Metode Pembelajaran

F. Media dan Bahan

G. Sumber Belajar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan Kedua
-
- Dst...

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap spiritual
 - b. Sikap sosial
 - c. Pengetahuan
 - d. Keterampilan
2. Pembelajaran Remedial
3. Pembelajaran Pengayaan

Mengetahui
Kepala SMP

.....
Guru Mata Pelajaran

NIP. ...

NIP. ...

TERIMA
KASIH

The image features the Indonesian phrase "TERIMA KASIH" (Thank You) displayed in two rows. Each letter is printed in white on a separate, brightly colored rectangular tag. The tags are suspended by thin black strings. The top row contains the letters T (green), E (yellow), R (blue), I (dark blue), M (pink), and A (purple). The bottom row contains the letters K (red), A (purple), S (light blue), I (green), and H (blue). The tags are slightly tilted and arranged in a staggered pattern.

EVALUASI **PEMBELAJARAN**

Indah Rahmayanti

Subtopik Materi

01 Konsep Evaluasi Pembelajaran

- Pengertian dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran
- Fungsi dan Manfaat Evaluasi Pembelajaran

02 Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran

- Keterkaitan Lingkup Evaluasi Pembelajaran
- Prinsip Evaluasi Pembelajaran
- Langkah-langkah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

03 Jenis dan Bentuk Evaluasi Pembelajaran

- Jenis-jenis Teknik Evaluasi Pembelajaran
- Macam-macam Bentuk Evaluasi Pembelajaran



Konsep Evaluasi Pembelajaran

- **Pengertian dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran**
- **Fungsi dan Manfaat Evaluasi Pembelajaran**

Pengertian

Evaluasi Pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis.



HAKIKAT **EVALUASI** PEMBELAJARAN

Gronlund

- “Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran”
 - Evaluasi lebih bersifat komprehensif yang di dalamnya meliputi pengukuran.
 - Tes merupakan sebagai suatu alat untuk melaksanakan pengukuran itu sendiri.
 - Pengukuran lebih membatasi kepada gambaran yang bersifat kuantitatif (berupa angka-angka) mengenai kemajuan belajar siswa.
 - Evaluasi bersifat kualitatif. Evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek.

TUJUAN **EVALUASI** PEMBELAJARAN

1

Untuk melihat produktivitas dan efektivitas kegiatan belajar mengajar

2

Untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan guru

3

Untuk memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkan program belajar mengajar

4

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan belajar dan mencari jalan keluarnya

5

Untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya.



FUNGSI **EVALUASI** PEMBELAJARAN

1

FUNGSI FORMATIF

Evaluasi dapat memberikan umpan balik bagi guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan program remedial bagi siswa yang belum menguasai sepenuhnya materi yang dipelajari.

2

FUNGSI SUMATIF

Dapat mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, menentukan angka nilai sebagai bahan keputusan kenaikan kelas dan laporan perkembangan belajar siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3

FUNGSI DIAGNOSTIK

Dapat mengetahui latar belakang siswa (psikologis, fisik dan lingkungan) yang mengalami kesulitan belajar.

4

FUNGSI SELEKSI DAN PENEMPATAN

Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menyeleksi dan menempatkan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan.

FUNGSI **EVALUASI** PEMBELAJARAN

01

Sebagai alat pengukur ketercapaian tujuan mata pelajaran

02

Sebagai alat pengukur tujuan proses belajar mengajar

03

Mengetahui kelemahan siswa dan dapat menyelesaikan kesulitan belajar siswa

04

Menempatkan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya serta kemampuan siswa

05

Untuk guru BP, dapat mendata permasalahan yang dihadapi siswa dan alternatif bimbingan dan penyuluhannya

MANFAAT **EVALUASI** PEMBELAJARAN

Manfaat Evaluasi Pembelajaran meliputi:



02
Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dalam rangka upaya meningkatkan kualitas



01
Membuat keputusan berkenaan dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran



03
Memperoleh pemahaman pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru

Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran

- Keterkaitan Lingkup Evaluasi Pembelajaran
- Prinsip Evaluasi Pembelajaran
- Langkah-langkah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

RUANG LINGKUP **EVALUASI** PEMBELAJARAN

Menurut Benyamin S. Bloom



Kognitif

- Knowledge
- Comprehension
- Application
- Analysis
- Synthesis
- Evaluation

Afekif

- Receiving
- Responding
- Valuing
- Organization

Psikomotor

Kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks

RUANG LINGKUP **EVALUASI** PEMBELAJARAN

Program Pembelajaran

Terdiri dari tujuan pembelajaran umum atau kompetensi dasar, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan penilaian proses dan hasil belajar.

Proses Pelaksanaan

Terdiri dari kegiatan, guru serta peserta didik

Hasil Pembelajaran

Baik untuk jangka pendek (sesuai dengan pencapaian indikator), jangka menengah (sesuai dengan target untuk setiap bidang studi/mata pelajaran), dan jangka panjang (setelah peserta didik terjun ke masyarakat)



RUANG LINGKUP **EVALUASI** PEMBELAJARAN

Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran
dalam Perspektif Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Sikap

Pengetahuan
Dan
Pemahaman

Kecerdasan

Perkembangan
Jasmani

Keterampilan

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik.

PRINSIP **EVALUASI** PEMBELAJARAN

1

- Mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

2

- Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan-bahan yang tercakup dalam pengajaran

3

- Mencakup jenis-jenis pertanyaan/soal yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan

4

- Direncanakan sedemikian rupa agar hasilnya sesuai dengan yang akan digunakan secara khusus

5

- Dibuat dengan reliabilitas yang sebesar-besarnya dan harus ditafsirkan secara hati-hati

6

- Dipakai untuk memperbaiki hasil belajar

FAKTOR YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN

- Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan evaluasi pembelajaran
 1. Jenis dan karakteristik kompetensi dan tujuan pembelajaran yang dikembangkan
 2. Pengambilan sampel perilaku yang akan diukur
 3. Pemilihan jenis tipe alat evaluasi yang akan digunakan
 4. Aspek yang akan diuji
 5. Format butir soal
 6. Jumlah butir soal
 7. Distribusi tingkat kesukaran butir soal.
- Dalam menentukan bentuk alat evaluasi mana yang akan digunakan, perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:
 1. Karakteristik kompetensi dan mata pelajaran yang akan diujikan
 2. Tujuan khusus pembelajaran yang harus dicapai siswa
 3. Tipe informasi yang dibutuhkan dari tujuan evaluasi
 4. Usia dan tingkat perkembangan mental siswa yang akan mengikuti tes
 5. Besarnya kelompok siswa yang akan mengikuti tes

LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN EVALUASI

Menentukan
tujuan

Mengidentifikasi
Kompetensi

Membuat
Tabel
Spesifikasi

Menulis alat
Evaluasi

Pelaksanaan
Evaluasi

Pemeriksaan
Hasil
Evaluasi

Pengolahan
Dan
Penafsiran

Penggunaan
Hasil
Evaluasi

Jenis dan Bentuk Evaluasi Pembelajaran

- Jenis-jenis Teknik Evaluasi Pembelajaran
- Macam-macam Bentuk Evaluasi Pembelajaran

JENIS **EVALUASI** MENURUT FUNGSINYA

• **FORMATIF**

- Menekankan pada upaya perbaikan proses pembelajaran

• **DIAGNOSTIK**

- Menekankan pada upaya memahami kesulitan siswa dalam belajar

• **SUMATIF**

- Menekankan kepada penetapan tingkat keberhasilan belajar setiap siswa yang dijadikan dasar dalam penentuan nilai, atau kelulusan siswa

• **PENEMPATAN**

- Menekankan pada upaya untuk menyelaraskan antara program dan proses pembelajaran dengan karakteristik kemampuan siswa

JENIS **EVALUASI** MENURUT CARANYA

• **EVALUASI KUANTITATIF**

- Penilaian kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka, Evaluasi kuantitatif biasanya dilakukan apabila guru ingin memberikan nilai akhir terhadap hasil belajar siswanya.

• **EVALUASI KUALITATIF**

- Evaluasi kualitatif dinyatakan dengan ungkapan seperti “sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang” atau “sangat memuaskan, memuaskan, kurang memuaskan, dan tidak memuaskan”. Evaluasi kualitatif dilakukan apabila guru ingin memperbaiki hasil belajar siswanya.

JENIS **EVALUASI** MENURUT TEKNISNYA

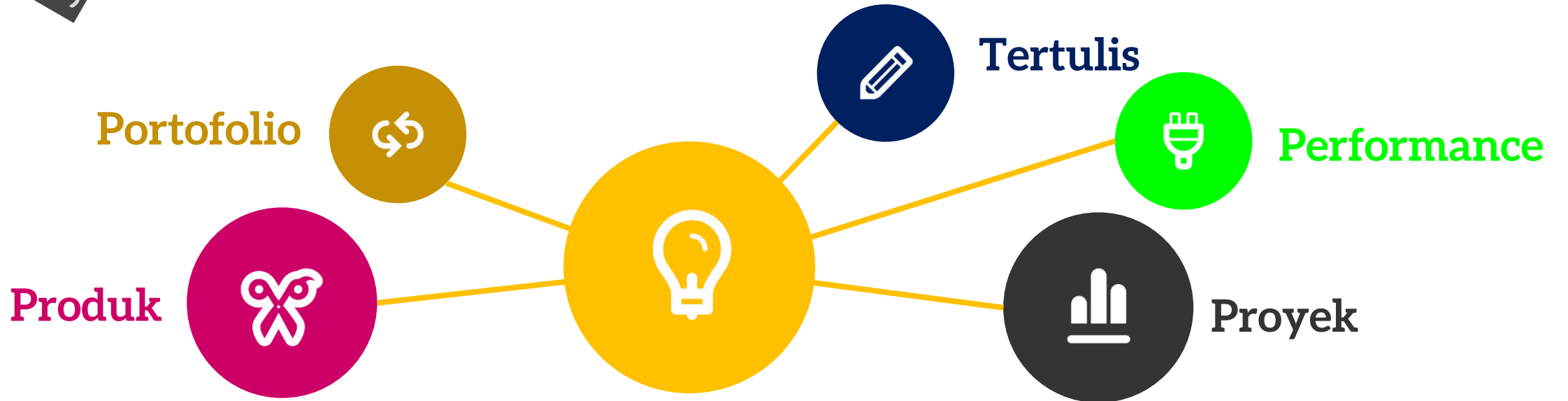
• TES

- Teknik tes dapat dibedakan menurut materi yang akan dinilai, bentuk dan caranya.

• NONTES

- Teknis nontes biasanya digunakan untuk menilai proses pembelajaran. Alat-alat khusus untuk melaksanakan teknis nontes ini dapat dilakukan melalui pengamatan, wawancara, angket, hasil karya/laporan, karangan, dan sekala sikap.

BENTUK **EVALUASI** PEMBELAJARAN





TERIMA KASIH

EVALUASI PEMBELAJARAN

MENGAPLIKASIKAN PERMASALAHAN PEMBELAJARAN DALAM PENELITIAN

Indah Rahmayanti



SUBTOPIK MATERI



- 01 **Konsep penelitian berbasis strategi pembelajaran**
- 02 **Permasalahan pembelajaran dalam penelitian**
- 03 **Tindak lanjut (solusi) masalah pembelajaran dalam penelitian**

01

02

03

04

05

06



01

Konsep Penelitian Berbasis Strategi Pembelajaran



TERKAIT PERMASALAHAN PEMBELAJARAN



- Meskipun penganangan peningkatan kualitas pembelajaran telah dilakukan oleh guru maupun sekolah, namun masalah pembelajaran (*learning problems*) selalu tetap ada.



Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh murid dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan

Beberapa Penelitian Berbasis Strategi Pembelajaran



Menyikapi kualitas pembelajaran, berbagai penelitian melakukan penelitian guna menangani dan menyikapi masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran.



01

MASALAH PEMBELAJARAN DAN UPAYA Pencarian Solusi MELALUI *KLINIK*

Oleh:
Arif Rohman
(FIP-UNY)

Hasil penelitian

berupa pemetaan atas masalah pembelajaran yang membaginya menjadi tiga dimensi. Ketiga dimensi masalah pembelajaran tersebut adalah: *pertama*, dimensi masalah menyangkut komponen-komponen pembelajaran; *kedua*, dimensi masalah menyangkut interaksi antar komponen pembelajaran; dan *ketiga*, dimensi masalah menyangkut konteks lingkungan yang di dalamnya interaksi pembelajaran berlangsung.

PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Riris Nur Kholidah Rambe

Dosen Tetap Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ririsnurkholidah@gmail.com

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SD IT Al-Hijrah Laut Dendang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *index card match*. Strategi *index card match* lebih menarik perhatian siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui strategi *index card match* materi pembelajaran yang dipelajari lebih mudah diserap sehingga dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa pada pretest, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pretest, Siklus I Dan Siklus II

No	Kategori	Tes awal	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa yang tuntas	7	12	19
2	Nilai rata-rata	56,19%	68,57%	87,61
3	Ketuntasan klasikal	33,33%	57,14%	90,48%

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA PEMBELAJARAN DASAR SINYAL VIDEO

Santi Utami

Kompetensi Keahlian Audio Video, SMKN 1 Saptosari

E-mail: san_unt@yahoo.com



Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Pada siklus pertama rerata nilai ulangan harian siswa sebesar 7.06 dan rerata nilai ulangan harian pada siklus kedua sebesar 5.9 sedangkan rerata nilai di siklus ketiga sebesar 7.09. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa hingga memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

01

02

03

04

05

06



02

Permasalahan Pembelajaran dalam Penelitian

*
Dengan melihat adanya usahan dari peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran atau menangani/menyikapi masalah dalam pembelajaran, maka dapat diidentifikasi masalah yang sering muncul dalam pembelajaran sebagai berikut!

DARI GURU

1. Guru mendapat kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
2. Kepribadian guru secara keseluruhan belum dapat diteladani peserta didik.
3. Penerapan tugas sebagai pengajar, pendidik, pelatih belum dapat berjalan optimal.
4. Guru mendapat kesulitan dalam menentukan dan mengidentifikasi materi esensial dan materi sulit.
5. Komitmen, kinerja, dan keikhlasan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran belum sesuai harapan.
6. Guru masih mengandalkan LKS yang dijual penerbit untuk pekerjaan rumah peserta didik. Padahal seharusnya LKS yang digunakan disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
7. Guru kesulitan menerapkan disiplin bagi peserta didik dalam belajar.
8. Kemampuan guru masih kurang dalam mengelola laboratorium, sehingga kesulitan menyajikan materi sains secara praktek.
9. Guru kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai.
10. Guru kesulitan membuat alat evaluasi belajar dan mengembangkan Emosional Spiritual Question (ESQ).

DARI KURIKULU M

1. Isi kurikulum yang padat menyulitkan guru untuk mencapai target yang hendak dicapai dan menerapkan pendidikan pada peserta didik sehingga menghambat kemampuan peserta didik berpikir tingkat tinggi.
2. Pelaksanaan kurikulum dan evaluasi hasil belajar cenderung pada ranah kognitif, sehingga ranah afektif dan psikomotor cenderung tidak diterapkan.
3. Materi cenderung lebih tinggi untuk tingkat kemampuan peserta didik.
4. Kurikulum yang sering berubah membuat guru sulit menjalankannya di sekolah.

DARI SISWA/MAHASISW A

1. Minat baca, motivasi belajar, dan daya nalar peserta didik relatif rendah.
2. Kemandirian dan strategi belajar kurang baik.
3. Kurang efektif memanfaatkan waktu dan sumber belajar.
4. Aktivitas bertanya di kelas rendah.
5. Mudah terpengaruh oleh dampak negatif teknologi.

Dengan melihat masalah pembelajaran dari faktor guru, kurikulum, dan siswa, maka dapat dirangkum masalah dalam pembelajaran tersebut dalam 3 dimensi, sebagai berikut!

● Dimensi 1

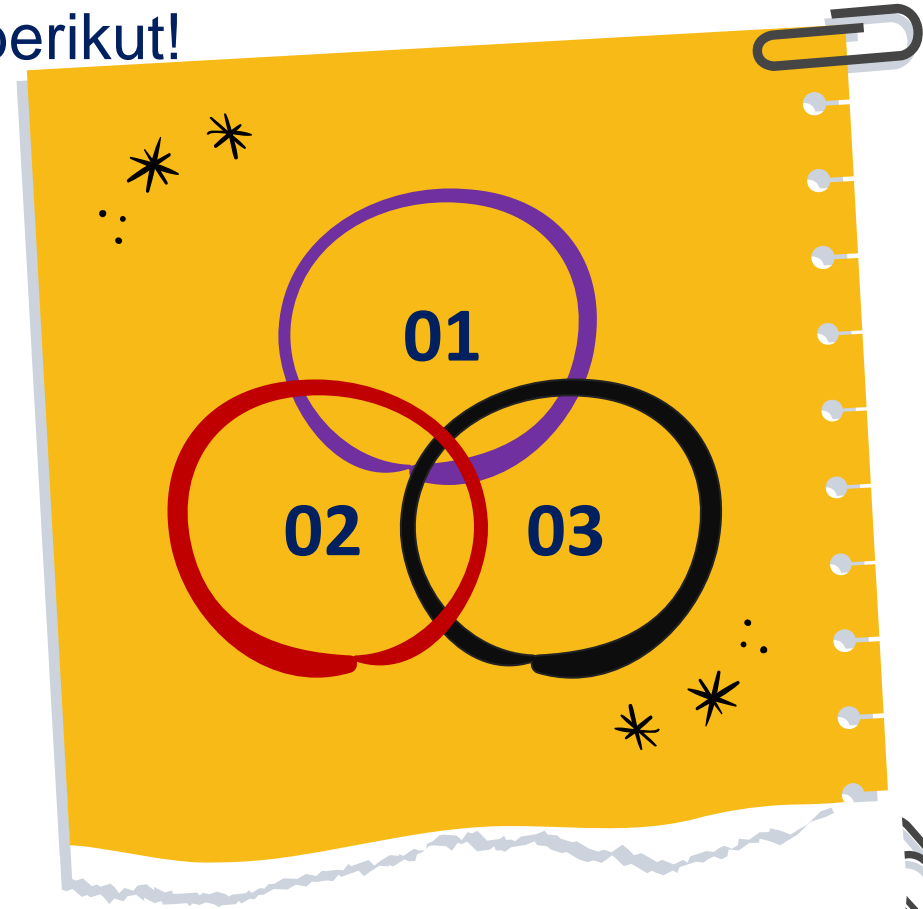
Dimensi masalah menyangkut komponen-komponen pembelajaran.

● Dimensi 2

Dimensi masalah menyangkut interaksi antar komponen pembelajaran.

● Dimensi 3

Dimensi masalah menyangkut konteks lingkungan yang di dalamnya interaksi



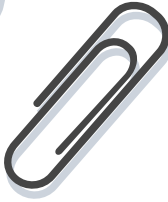

MASALAH



Dimensi masalah
menyangkut
komponen-
komponen
pembelajaran.

∴ * *

1. Masih banyak guru mempunyai keterbatasan dalam menggunakan alat peraga yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
2. Keterbatasan dalam memperluas wawasan melalui seminar, penataran, bahkan akses untuk membaca buku pun masih sangat kurang.



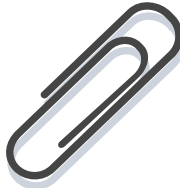

Dimensi masalah
menyangkut
interaksi antar
komponen
pembelajaran.



∴ * *

MASALAH



1. Kurang jelasnya guru dalam menyampaikan pesan materi pengajaran kepada siswa.
 2. Pilihan media pengajaran yang tidak tepat.
 3. Siswa takut bertanya saat proses belajar mengajar berlangsung.
 4. Dialog antara guru dan siswa tidak mengarah dan menyimpang dari tujuan.
 5. Evaluasi yang dilakukan guru menyimpang dari materi.
 6. Gambar interaksi antarkomponen pendidikan.
- 
- 

MASALAH



Dimensi masalah
menyangkut
konteks lingkungan
yang di dalamnya
interaksi
pembelajaran
berlangsung

1. Lingkungan belajar yang bising.
2. Orang tua melarang anak berangkat sekolah disebabkan anak disuruh membantu mengerjakan pekerjaan orang tua saat musim tanam.
3. Kondisi banjir yang menghalangi siswa berangkat ke sekolah
4. Keberadaan sekolah terletak di daerah terpencil sehingga menyulitkan siswa dan guru menuju ke sekolah,
5. Kondisi desa yang terjadi kerusuhan menyebabkan anak takut berangkat sekolah, dan lain-lain.

01

02

03

04

05

06



03

Tindak Lanjut (Solusi)
Masalah Pembelajaran dalam
Penelitian

Dari berbagai aspek masalah pembelajaran yang diperoleh di lapangan dapat dibahas sebagai berikut.

A. Permasalahan pada pendidik

- * 1. Belum maksimal menggunakan strategi dan metode pembelajaran.

Solusi:

Banyak bermacam buku mengenai strategi dan metode pembelajaran.

Memang sudah seharusnya guru meningkatkan kemampuannya dengan banyak mempelajari strategi dan metode pembelajaran dari buku ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan pembelajaran.

2. Belum maksimal dalam pengelolaan kelas

Solusi :



Sebelum melaksanakan pembelajaran guru semestinya mempersiapkan bagaimana keadaan kelas yang kondusif, memperhatikan tempat duduk siswa apakah berantakan, mempersiapkan siswa



3. Mengangkat atau memainkan telepon berulang-ulang

Solusi:

Membuat peraturan bersama, boleh mengangkat telepon kalau penting.



B. Permasalahan pada peserta didik

1. Tidak antusias/sibuk sendiri/mengantuk

* Solusi : Strategi dan metode yang tepat, menyenangkan, akan membuat siswa antusias, juga motivasi dari guru. Jika jam pelajaran lama bisa diselipkan humor untuk menghilangkan kejenuhan. Sebelum mengikuti pembelajaran siswa harus sudah mempersiapkan diri.

2. Sering Datang Terlambat

Solusi :

Perlu ditanamkan kebiasaan

* disiplin.



3. Susah bertanya dan mengungkapkan pendapat

Solusi :



Tidak semua siswa pandai bertanya dan menggunakan pendapat secara lisan untuk itu kemahiran bertanya dan mengungkapkan pendapat secara lisan perlu dilatih. Guru juga bisa memberikan kesempatan siswa untuk



4. Sering izin keluar/makin ~~handphone~~ bertanya dan mengungkapkan pendapat lewat tulisan

Solusi : Membuat peraturan bersama

5. Siswa yang absen/izin sakit sehingga ketinggalan beberapa pertemuan.

Solusi :



Siswa hendaknya bisa mengejar ketertinggalannya dan guru harus siap memfasilitasi.





TERIMA KASIH!

Mengkaji Permasalahan
Pembelajaran
dalam Penelitian

